

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan rangkaian tindakan yang dilaksanakan oleh peneliti secara terus menerus melalui beberapa tahapan siklus. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar, di kelas IV SD Negeri Cilengkrang.

Penelitian yang dilaksanakan diawali dengan kegiatan observasi untuk mendapatkan data awal dan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I sampai dengan target yang diharapkan sudah tercapai. Adapun data dan pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut.

A. Paparan Data Awal

Paparan data yang akan diuraikan terkait data yang diperoleh dari hasil penelitian pada hari Sabtu 13 september 2014 pada mata pelajaran IPS materi Keragaman Suku bangsa dan budaya setempat. Berkaitan dengan data proses aktivitas dan data hasil belajar siswa, serta data hasil observasi kinerja guru. Data yang di dapat dari hasil wawancara terhadap siswa dan guru. Adapun kinerja guru dan aktivitas Siswa yang tampak saat observasi awal dideskripsikan sebagai berikut.

1. Paparan Data Awal Kinerja Guru

Terdapat dua aspek yang diteliti pada kinerja guru yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan Kinerja Guru

Kegiatan pertama yang dilakukan guru dalam melakukan observasi awal, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP. RPP yang dibuat berdasarkan pada standar kompetensi

Dari kompetensi dasar tersebut, guru menentukan tujuan pembelajaran, Adapun secara keseluruhan gambaran perencanaan kinerja guru saat observasi

awal terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Data Penilaian Perencanaan Kinerja Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
A. Rumusan Tujuan Pembelajaran				
1.	Kejelasan rumusan		√	
2.	Kelengkapan tujuan pembelajaran	√		
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√	
B. Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar				
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√		
3.	Keruntutan dan sistematika materi		√	
4.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√		
C. Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran				
1.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√	
2.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran		√	
3.	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik siswa		√	
D. Skenario/Kegiatan Pembelajaran				
4.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√		
5.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√		
6.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		√	
7.	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu yang ditentukan		√	
No.	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
E. Penilaian Hasil Belajar				
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2.	Kejelasan prosedur penilaian		√	
3.	Kelengkapan instrumen		√	
Jumlah		29		
Persentase (%)		57%		

Kriteria	Kurang
----------	--------

Dari Tabel 4.1 di atas tampak bahwa perencanaan kinerja guru memperoleh kriteria kurang, terbukti dengan pencapaian skor 29 dari skor maksimal 51 dengan persentase 57%. Dengan demikian, perlu dilakukan pembaharuan terhadap kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru

Setelah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran, selanjutnya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan awal, guru masuk ke kelas kemudian memberi salam, berdoa bersama siswa, dan memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu, guru membuka pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, dan penugasan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan pengetahuan keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Saat guru menjelaskan materi, terdapat beberapa Siswa yang ribut dan tidak memperhatikan penjelasan guru, namun guru masih bisa mengendalikan.

Guru membagi Siswa ke dalam enam kelompok. guru menginstruksikan Kemudian guru menyampaikan ceramah mengenai materi yang akan diberikan kepada siswa dengan harapan siswa memahami materi tersebut. Guru memberikan penjelasan mengenai media *Board of indonesian cultural diversity*. Setiap kelompok di intruksikan untuk memperlihatkan media *Board of indonesian cultural diversity* yang guru gantungkan di depan kelas. Guru memberikan potongan dari gambar dan huruf-huruf yang nantinya disusun menjadi nama pulau untuk nanti setiap kelompok menyusun gambar tersebut di media *Board of indonesian cultural diversity*. Setiap kelompok diminta menyebutkan nama-nama pulau yang ditunjuk oleh guru. Siswa melihat berbagai nama-nama pulau yang tercantum pada *Board of indonesian cultural diversity*.

Di akhir pembelajaran guru melaksanakan evaluasi hasil belajar untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. pada saat melaksanakan evaluasi, guru kurang mengawasi jalannya evaluasi sehingga terdapat beberapa Siswa yang mengobrol dan ribut saat evaluasi. Selanjutnya, guru memberikan tindak lanjut dan menutup pembelajaran.

Adapun secara keseluruhan gambaran pelaksanaan kinerja guru saat observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Data Pelaksanaan Kinerja Guru Data Awal

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
1	PELAKSANAAN				
	Kegiatan awal pembelajaran				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar			√	
	2. Melakukan Apersepsi			√	
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			√	
	4. Memberikan motivasi				√
	Jumlah Skor Perolehan	11			
	Rata-Rata I	91,6			
2	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	1. Menjelaskan tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat			√	
	2. Melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah disampaikan			√	
	3. Memposisikan siswa untuk berkelompok			√	
	4. Tahap 1 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Merumuskan masalah)			√	
	5. Tahap 2 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Menelaah masalah)			√	
	6. Tahap 3 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Merumuskan Hipotesis)			√	
	7. Tahap 4 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai		√		

	bahan pembuktian hipotesis)				
	8. Tahap 5 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Pembuktian hipotesis)			√	
	Jumlah Skor perolehan	15			
	Rata-rata II	41,6			
3	Kegiatan Akhir Pembelajaran				
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa			√	
	2. Melakukan Evaluasi				√
	3. Menutup Proses Pembelajaran			√	
	Jumlah Skor Perolehan	7			
	Rata-Rata III	55,5			
	Penilaian Akhir				
	Nilai Akhir	$\frac{\text{jumlah skor perolehan bagian I + II + III}}{3} \times 100$ $188,79 \times 100 : 3 = 4,97$			
	Persentase (%)	$\frac{\text{jumlah skor perolehan bagian I+II+III}}{3} \times 100\%$ 62%			
	1. Kriteria	Cukup			

Keterangan : Ketercapaian target indikator, skor maksimalnya 3, maka jika keseluruhan tahapan belum tercapai, perlu perbaikan untuk mencapai target per indikator kinerja guru.

Dari Tabel 4.2 di atas, tampak bahwa pelaksanaan kinerja guru memperoleh kriteria cukup. Dengan demikian, perlu dilakukan pembaharuan terhadap kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

Pembelajaran ini berlangsung secara menggunakan metode *Problem Solving* sehingga pembelajaran menggunakan berbagai tahapan. Guru juga lebih banyak menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan metode lain yang

dapat merangsang keaktifan peserta siswa. Padahal pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat pada metode *problem solving* membutuhkan aktivitas siswa secara berkelompok. Selain itu, guru kurang menguasai kelas sehingga dalam proses pembelajaran banyak siswa yang ribut, asik mengobrol bersama teman-temannya, tidak mempedulikan perintah guru, dan belum bisa melakukan kerjasama.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut, guru perlu melakukan pembaharuan terhadap kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat di kelas IV SD Negeri Cilengkrang.

2. Paparan Data Awal Aktivitas Siswa

Siswa kelas IV berjumlah 41 orang. Selama proses pembelajaran, Siswa cenderung aktif, meskipun ada beberapa siswa yang masih malu dan hanya diam. Hal tersebut terlihat pada kondisi menjawab pertanyaan, siswa berebut untuk menjawab pertanyaan guru sehingga kelas menjadi gaduh. Namun, apabila siswa dihadapkan pada kondisi mengajukan pertanyaan, siswa cenderung diam dan tidak ada yang mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan observasi awal aktivitas siswa kelas IV SD Negeri Cilengkrang pada materi menyimpulkan keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Kinerja Guru dan Aktivitas Siswa

No	Kinerja Guru	Aktivitas Siswa
1	Media: a. Guru tidak menggunakan media saat pembelajaran berlangsung b. Guru ketergantungan kepada buku paket	Dampak: a. Siswa menjadi bosan sehingga mengalami kesulitan ketika pembelajaran berlangsung menyebabkan siswa tidak mengalami pembelajaran yang bermakna.
2	Pengelolaan Kelas:	Dampak:

	<p>a. Guru kurang perhatian / bimbingan kepada anak yang pendiam</p> <p>b. Guru hanya mengelilingi sebagai kelompok, tidak semua siswa terbimbing.</p> <p>c. Guru kurang menguasai kelas.</p> <p>d. Guru tidak mengontrol siswa saat pengerjaan tugas diam terus di meja.</p>	<p>a. Anak tidak peduli dengan adanya guru didalam kelas.</p> <p>b. Siswa tidak bisa diatur.</p> <p>c. Siswa mengobrol.</p> <p>d. Siswa bermain saat pembelajaran.</p> <p>e. Siswa asik sendiri.</p> <p>f. Berleha-leha saat mengerjakan tugas dari guru.</p> <p>g. Ada siswa yang kurang memperhatikan (sibuk sendiri) ketika guru menjelaskan.</p>
3	<p>Metode: Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.</p>	<p>Dampak: a. Anak tidak mendapatkan motivasi b. Ketika proses tanya jawab, siswa pasif.</p>
4	<p>Pendekatan: Guru hanya memperhatikan siswa yang aktif saja.</p>	<p>Dampak: a Anak merasa tidak adil b Siswa yang nakal bermain dengan teman-temannya.</p>
5	<p>Metode: Guru tidak menggunakan metode pembelajaran.</p>	<p>Dampak: Pembelajaran yang dialami siswa tidak terarah dan bermakna</p>
6	<p>Media: Guru tidak menggunakan media pembelajaran.</p>	<p>Dampak: Pembelajaran yang dialami siswa menjadi bosan.</p>

3. Paparan Data Awal Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan terhadap Siswa kelas IV SD Negeri Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

Diperoleh data awal mengenai pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran. Adapun data mengenai pencapaian Siswa terhadap tujuan pembelajaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Tes Siswa SD Negeri Cilengkrang
Pada Materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat

No	Nama	Soal		Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		PG(15 Soal)	Esai(5 Soal)			T	BT
1	Anisa Nidaul K	14	3,5	17,5	70		√
2	Annisa Nur A	8	4,5	12,5	70		√
3	Asep Nurarriya	10	2,5	12,5	50		√
5	Dimas Nuralfi	9	3,5	12,5	50		√
6	Dyandre Gustian	12	8	20	80	√	
7	Elsa Sagita O	14	3,5	12,5	50		√
8	Faizal Rahardian	5	-	5	20		√
9	Fajar Yanuar	11	1,5	12,5	50		√
10	Fathur Rahman	12	0,5	12,5	50		√
11	Febrio Jati M	14	3,5	17,5	70		√
12	Iyang Nuraeni	11	4	15	60		√
13	Jamaludin M	10	-	10	40		√
14	Julian Jasmine	7	0,5	7,5	30		√
15	Kaira Natasya A	8	2	10	40		√
16	Moch Iksan A	11	1,5	12,5	50		√
17	Muhamad Alwan	15	2,5	17,5	70		√
18	Muh Gifran	14	6	20	80	√	
19	Muh Malik	10	2,5	12,5	50		√
20	Muh Rizky Satria	8	4,5	12,5	50		√
21	Muh Rizky S	5	2,5	7,5	30		√
23	Nur Ahmad Fauzi	11	1,5	12,5	50		√
24	Puput Anjani	10	2,5	12,5	50		√
26	Ratih Kania	8	2	10	40		√
27	Revan Merliana	6	1,5	7,5	30		√
28	Rifaldi Suharli	6	6,5	12,5	50		√
29	Rikky Nugraha	8	4,5	12,5	50		√
30	Sofian Maulana	9	6	15	60		√
31	Zatnika Sudrajat	14	6	20	80	√	
32	Djulfikar Ali	11	4	15	60		√
34	Aldriek A	14	6	20	80	√	
35	Altsanika Arief	15	4	19	76	√	

38	Cinta Nurul Asri	14	6	20	80	√	
No	Nama	Soal		Jumlah Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		PG(15 Soal)	Esai(5 Soal)			T	BT
40	Fikri Sendi H	11	4	15	60		√
41	Raka Ferica	12	4,5	16,5	66		√
Jumlah siswa						8	33
Persentase						19%	81%
Rata-rata						0,19	0,81

Dari Tabel 4.3 mengenai data awal tersebut merupakan data hasil belajar siswa dari mengerjakan soal. Siswa yang tuntas hanya mencapai 19%, sedangkan sisanya sekitar 81% masih belum tuntas. Soal yang diberikan guru terdiri 20 soal, 15 pilihan ganda dan 5 soal esai. Untuk menilai pilihan ganda diberikan nilai satu apabila benar dan nilai nol jika salah dan untuk esai, nomor soal satu sampai nomor soal empat diberi nilai tiga yang menjawab soal dengan benar dan tepat. Sedangkan bagi siswa yang menjawab kurang tepat penilaiannya disesuaikan dengan jawaban siswa. Adapun menjawab tidak diberi skor.

Melihat banyaknya siswa yang belum tuntas pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat, proses maupun hasil maka perlu ada perbaikan agar nilai siswa dapat tuntas sesuai standar ketuntasan minimal yaitu 76

Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa IV berkaitan dengan proses pelajaran IPS pada materi Keragaman suku bangsa dan budaya setempat didapat data hasil wawancara. Hasil wawancara dengan siswa, siswa kurang senang pada pelajaran IPS, materinya yang banyak ditambah dengan pembelajaran yang menuntunnya siswa untuk menghafal menyebabkan pembelajaran IPS merupakan salah satu pembelajaran yang membosankan bagi siswa. Adapun hasil wawancara dengan guru saat pertanyaan pertama dilontarkan, guru mengaku tidak ada masalah dalam pembelajaran IPS, tetapi setelah diadakan pertanyaan susulan guru mengaku bahwa pembelajaran IPS yang banyak, menyebabkan guru lebih sering mengejar target selesai kurikulum. Dibanding

melakukan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam media dan metode . sehingga pembelajaran yang kurang disenangi siswa mengakibatkan hasil belajar siswa banyak yang belum tuntas dalam pembelajaran tersebut.

Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis memandang perlu adanya perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, agar proses dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan . Adapun solusi yang akan dijadikan perbaikan mengatasi permasalahan dengan menggunakan metode *Problem solving* dan media *Board Of Indonesian Cultural Diversity*. Diharapkan dengan menggunakan metode ini akan dapat meningkatkan aktivitas dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dengan menggunakan metode *Problem solving* dan media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru.

B. Paparan Data Tindakan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh pada data awal maka peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IV SD Negeri Cilengkrang yang berjumlah 41 orang siswa pada materi Keragaman Suku bangsa dan Budaya Setempat. Sehingga siswa akan mencapai nilai yang telah ditentukan dalam KKM. Data yang didapatkan pada siklus I akan divalidasi dengan menggunakan teknik *member chek, triangulasi dan expert opinion*. *Member check* dilakukan dengan mengecek keakuratan data pada sumber pemberi data. Misalnya mengecek data pada observer. *Triangulasi* dilakukan dengan mengecek keakuratan data melalui tiga instrumen pengumpul data. Misalnya melalui lembar observasi aktivitas siswa, lembar penilaian unjuk kerja siswa dan lembar catatan lapangan

Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini dibagi menjadi beberapa siklus sesuai dengan target yang telah dicapai oleh siswa, dalam satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil refleksi ini dapat ditemukan hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus

berikutnya. Perbaikan itu dilakukan pada beberapa siklus sampai tujuan yang telah ditargetkan tercapai

1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil temuan pada observasi awal yang telah dipaparkan di atas, maka perlu suatu upaya untuk dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS, sehingga memperoleh hasil belajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

Upaya perbaikan ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus yang mana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil refleksi ini dapat ditemukan hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Perbaikan itu dilakukan pada beberapa siklus sampai tujuan yang telah ditargetkan tercapai.

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus I

Berdasarkan data awal yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki poses dan hasil pembelajaran IPS dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat. di kelas IV SD Cilengkrang dengan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

Pelaksanaan tindakan siklus I ini bertempat di SD Negeri Cilengkrang dengan subjek penelitian, yaitu kelas IV yang berjumlah 41 orang. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 Mei 2015 sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3×35 menit pada pukul 07.30-09.15 WIB. Adapun paparan perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru siklus I akan dipaparkan sebagai berikut.

Sebelum dilakukan tindakan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya setempat , guru terlebih dahulu menyusun perencanaan sebagai langkah awal melakukan tindakan.

Kegiatan Perencanaan meliputi, menentukan target keberhasilan, menentukan skenario, menentukan alokasi waktu dan mempersiapkan instrument yang akan digunakan. Penulisan bersama guru berdiskusi dalam mengecek kelengkapan dan kesesuaiannya yang meliputi.

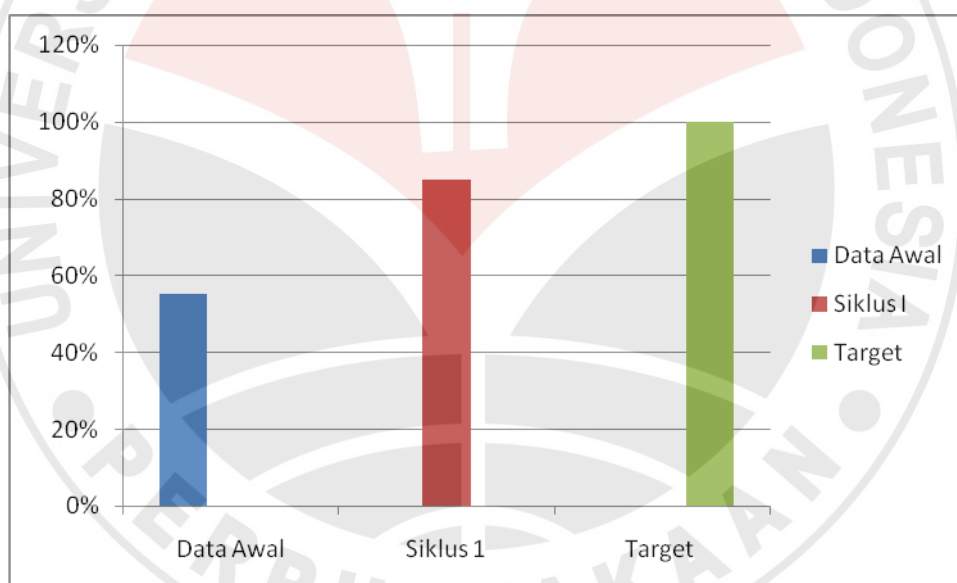
Tabel 4.5
Kinerja Perencanaan Guru Siklus I

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan yang ada di dalam tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang mengukur dengan jelas tujuan yang ingin dicapai yaitu agar siswa mempunyai pengetahuan.				√
	2. Rumusan yang ada di dalam tujuan mencakup <i>audience, behavior, condition, dan degree.</i>			√	
	3. Rumusan memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu agar siswa dapat mengetahui tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.				√
	Jumlah Skor Perolehan	8			
	Rata-Rata I	88,8			
II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.			√	
	5. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa.			√	
	6. Materi ajar disusun secara sistematis				√
	Jumlah Skor Perolehan	7			
	Rata-rata II	77,7			
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	7. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa			√	

	dapat mengetahui materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.				
	8. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yaitu mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.				√
	9. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari siswa.			√	
	Jumlah Sor Perolehan	7			
	Rata-rata III	77,7			
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	10. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan <i>Metode Problem Solving</i> dengan <i>Board of indonesian cultural diversity</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			√	
	11. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.			√	
	12. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan <i>Metode Problem Solving</i> dengan <i>Board of indonesian cultural diversity</i> sesuai dengan karakteristik siswa.		√		
	13. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan <i>Metode Problem Solving</i> dengan <i>Board of indonesian cultural diversity</i> sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.			√	
	Jumlah Skor Perolehan	11			
	Rata-Rata IV	91,6			
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	14. Teknik Penilaian Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran			√	
	15. Terdapat Instrumen Penilaian yang lengkap dan Mengukur Tujuan Pembelajaran			√	
	Jumlah Skor	6			
	Rata-rata V	100			
	Penilaian Akhir				
	Nilai Akhir $\frac{\text{Rata - rata bagian I + II + III + IV + V}}{5} \times 100$	427,5X100:5 = 8,5			
	Persentase (%)	85%			

	$\frac{\text{Rata-rata bagian I+II+III+IV+V}}{5} \times 100\%$	
Kriteria		Baik

Dari Tabel 4.5 mengenai aspek kinerja guru dalam Penggunaan Media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* Melalui Metode *Problem Solving* ini belum maksimal. guru belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%. tampak bahwa perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari data awal yang berkriteria kurang sekali menjadi Baik, terbukti dengan pencapaian skor persentase sebelumnya 57% menjadi persentase 85%. Adapun perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.1

Perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru

Berdasarkan Grafik di atas, terlihat ada peningkatan perencanaan kinerja guru. Akan tetapi masih perlu dilakukan pembaharuan terhadap perencanaan kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran Keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Dalam proses pelaksanaan kinerja guru pada materi Keragaman suku bangsa dan budaya setempat akan dipaparkan secara lebih khusus sebagai berikut.

1. Kegiatan Awal Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu membagi siswa kedalam enam kelompok. Guru kemudian mengatur tempat duduk siswa sehingga pada saat siswa masuk ke kelas siswa sudah diposisikan duduk berkelompok. Guru mengatur tempat duduk dan membagi kelompok diluar pembelajaran, hal ini dilakukan agar pembelajaran lebih fokus. Guru dalam mengelompokkan siswa tidak mempertimbangkan kemampuan siswa yang asor dan siswa yang unggul.

Kegiatan awal bermula saat guru mengucapkan salam kemudian mengkondisikan siswa. Membuka apersepsi dan menyebutkan tujuan pembelajaran.

- Guru : “ Anak-anak masih ingat pembelajaran kita waktu dulu ? ”
 Siswa : “ Tentang apa bu ? ”
 Guru : “ Tentang Keragaman Suku bangsa dan budaya setempat ”
 Siswa : “ Oh, iya bu ingat yang ada tariannya ya bu ”
 Guru : “ Iya ada tarian, lagu, baju ”
 Siswa : “ Yang ada dari riau nya ya bu ”
 Guru : “ Iya coba liat kedepan ibu bawa apa ? “
 Siswa : “ Itu jenis-jenis keragaman yng dulu pernah ibu ajarkan “
 Guru : “ Nah kalian masih ingat. Sekarang kita akan belajar kembali tentang keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Selaian itu kali ini kalian dituntut menentukan satu permasalahan akibat adanya perbedaan yang terjadi pada suku bangsa dan budaya setempat, dapat mendiskusikan dampak dan akibat yang akan ditimbulkan. Serta dapat menyimpulkan bagaimana cara kalian menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat tersebuttapa kalian siap ”
 Siswa : “ Siap buuu..... “
 Guru : “ Nah kalian sudah duduk berkelompok, yang harus kalian lakukan adalah mengerjakan LKS yang akan ibu bagikan, mengerti ? ”
 Siswa : “ Mengerti bu “

Saat melakukan kegiatan awal tidak terdapat masalah siswa siap untuk belajar, terlihat dari antusias siswa saat diadakan apersepsi hampir semua siswa menjawab apa yang guru tanyakan.

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Guru mengajak siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional yang ada pada media *Board of Indonesian Cultural Diversity*, pada saat anak mengamati media anak merasa lebih bersemangat mungkin karena medianya memiliki banyak warna sehingga mencolok di hadapan siswa. Setelah itu guru memberikan penjelasan mengenai media *Board of Indonesian Cultural Diversity*. Setelah anak dibagi kelompok, guru memberikan potongan dari gambar dan huruf-huruf yang nantinya disusun menjadi nama pulau untuk nanti setiap kelompok menyusun gambar tersebut di media *Board of Indonesian Cultural Diversity*.

Guru memberikan penjelasan untuk menyusun gambar dan huruf-huruf di atas meja terlebih dahulu siapa yang bisa menyusunnya dengan cepat maka kelompok tersebut bisa menempelkan gambar tersebut di media *Board of Indonesian Cultural Diversity*. Guru kemudian membagikan LKS pada kelompok, mengulas perintah yang tertera pada LKS. Saat mengulas perintah dalam LKS bahasa yang digunakan guru kurang dipahami siswa. Selain itu tampak di siklus I ini, guru terlupakan akan memberikan kesempatan pada kelompok mengenai apa yang siswa tidak mengerti terkait dengan LKS.

Adapun kegiatan inti berawal pada saat siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional yang ada pada media *Board of Indonesian Cultural Diversity* dan menjawab pertanyaan yang ada pada LKS, dengan mempertimbangkan jawabannya, yang paling tepat dari siswa jawabannya yang diontarkan anggota kelompoknya, siswa tampak aktif dalam berdiskusi dan sekali-kali kelompok menanyakan pada guru hal yang belum dipahami. dan guru tampak kurang dapat membagi perhatian pada

kelompok saat ada pertanyaan yang berbarengan.

Tahap Merumuskan masalah merupakan tahap kelompok dalam menentukan permasalahan yang akan diangkat kelompok. Tahap menemukan masalah harus ada keterkaitan dengan manfaat yang telah dituliskan sebelumnya, yang bermula dari kemampuan kelompok dalam memprediksi dampak dan menganalisis apa yang mungkin terjadi dari pemanfaatan yang berlebihan tetapi walaupun guru telah membantu kelompok, kemudian dari media tersebut juga diterapkan gambaran mengenai adanya manfaat atau pemecahan dari permasalahan tersebut tetapi kelompok masih belum dapat menghubungkan pemanfaatan yang berlebihan terhadap dampak yang akan ditimbulkan. Seperti berikut.

Siswa : Bu boleh gak kalau masalahnya logat bahasa ? “

Guru : “ kalau manfaat perbedaan bahasa untuk apa saja ? “

Siswa : “ Ada bu, biar kita tau tentang bahasa-bahasa yang ada di indonesia “

Guru : “ Kalau manfaat dari perbedaan bahasa seperti itu, lalu apa kira-kira masalah yang akan terjadi dari pemanfaatan tersebut, coba kalian cari lagi apa manfaat penggunaan bahasa selain yang kalian tadi sebutkan ”

(Catatan Lapangan Kamis 21 Mei 2015)

Catatan tersebut merupakan masalah yang dihadapi saat diskusi kelompok terlihat tidak dapat mengaitkan antara jawaban sebelumnya, dengan jawaban yang mungkin ditimbulkan dari permasalahan tersebut. Walaupun guru telah membantu siswa, tetapi siswa memilih bicara antar suku sebagai permasalahannya .

Antara logat bahasa sebagai permasalahannya tidak ada ketekaitan dengan jawaban sebelumnya. Kelompok menuliskan manfaat bahasa untuk mengetahui berbagai ragam bahasa-bahasa yang ada di Indonesia, adapun prediksi yang tepat untuk permasalahan yang diangkat adalah adanya perbedaan adat istiadat karena bedanya tata cara dari berbagai suku. Sedangkan permasalahan yang diambil dari kelompok tersebut mengenai logat bahasa tidak terlihat sama

sekali dampak dan akibat pun tidak tepat.

Tahap menelaah masalah, sebagaimana tahap sebelumnya dimana kelompok bahasa memiliki permasalahan, maka pada tahap ini pun diskusi kelompok bahasa tampak jauh dari jawaban seharusnya. Kelompok hanya menuliskan positif dan negatifnya saja pada jawaban tanpa member alasan. Seperti ini dibawah ini.

Siswa : “ Bu boleh tidak kalau jawabannya positif negatif pada dampak dan akibat ? “

Guru : “ Emang permasalahan yang diangkat kelompok kamu apa ?”

Siswa : “warna kulit bu bu “

Guru : Nah dari warna kulit itu, apa dampak yang ditimbulkan, apa yang akan kalian rasakan ? coba diskusikan dulu dengan teman kelompok mu ? “

Siswa : “ Klau akibatnya apa ya bu ? “

Guru : “ Ya, justru itu kalian harus mendiskusikan dulu dampaknya, baru nanti kalian bias menjawab dampaknya. Coba diskusikan dulu ya ! “

(Catatan Lapangan Kamis 21 Mei 2015)

Walau guru telah membimbing kelompok , tetapi kelompok masih menentukan dampak akibat yang ditimbulkan. Padahal jawaban yang diperlukan hanyalah penjelasan dari negatif dan positifnya saja. Setelah itu guru memberikan rangsangan kembali mengenai materi dengan memberikan berupa gambar-gambar yang ada pada media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* yang dapat membuka pemikiran siswa.

Tahap membuka hipotesis seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam menentukan hipotesis pun, jawabannya ada yang sesuai dan ada pula yang kurang sesuai. Terantung dari jawaban sebelumnya, tetapi pada saat menyimpulkan, kelompok sepakat kalau apapun permasalahannya yang harus dilakukan adalah jangan merusak keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

Tahap menguji hipotesis, Pembuktian hipotesis dan menentukan pemilihan penyelesaian merupakan tahap menguji jawaban kelompok, dengan cara berdiskusi dengan kelompok lain. Tahap ini merupakan tahap ekstra harus dilakukan guru, selain guru harus mengarahkan kelompok yang tampil. Guru pun

harus mampu mengarahkan kelompok lain dalam menyiapkan pertanyaan dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam forum diskusi.. forum diskusi di dominasi oleh sebagian siswa, saat penarikan jawaban diskusi masih didominasi oleh guru, seharusnya yang menyimpulkan siswa, forum diskusi merupakan ajang siswa mengenal akan masalah kelompok lain dan di forum diskusi siswa harus mampu bertanya, menyanggah, menambahkan jawaban dan mampu menyimpulkan hasil diskusi. Setelah selesai diskusi kelompok kemudian kepermainan yang sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.

3. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Kegiatan akhir berawal saat guru yang meluruskan seperti pada penggalan dibawah ini

- Guru : “ Hari ini kita belajar apa saja anak-anak “
 Siswa : “ Keragaman suku bangsa dan budaya setempat “
 Guru : “ Tepatnya tentang cara menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat “
 Siswa : “ iya buuuu..... “
 Guru : “ Sudah paham pembelajaran kali ini ? “
 Siswa : Iya bu sedikit paham “

(Catatan lapangan, Kamis 21 Mei 2015)

Kemudian siswa diberi waktu 20 menit untuk mengerjakan soal dengan posisi duduk seperti saat berkelompok, siswa mengerjakan soal. Walaupun siswa duduk seperti duduk pada posisi berkelompok. Pada tahap evaluasi siswa sudah mengikuti aturan sebaik mungkin. Kemudian setelah mengerjakan soal.

Adapun gambaran secara keseluruhan pelaksanaan kinerja guru saat penelitian siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
	PELAKSANAAN				
	Kegiatan awal pembelajaran				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				√
	2. Melakukan Apersepsi			√	
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
	4. Memberikan motivasi			√	
	Jumlah Skor Perolehan	10			
	Rata-Rata I	83,3			
	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	1. Menjelaskan tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat				√
	2. Melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah disampaikan				√
	3. Memosisikan siswa untuk berkelompok			√	
	4. Tahap 1 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Merumuskan masalah)			√	
	5. Tahap 2 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Menelaah masalah)				√
	6. Tahap 3 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Merumuskan Hipotesis)				√
	7. Tahap 4 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis)				√
	8. Tahap 5 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Pembuktian hipotesis)				√
	Jumlah Skor perolehan	22			
	Rata-rata II	91,6			
	Kegiatan Akhir Pembelajaran				
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa			√	
	2. Melakukan Evaluasi				√
	3. Menutup Proses Pembelajaran			√	

	Jumlah Skor Perolehan	7
	Rata-Rata III	77,7
	Penilaian Akhir	
	Nilai Akhir $\frac{\text{jumlah skor perolehan bagian I + II + III}}{3} \times 100$	252,6X100: 3 = 8,420
	Persentase (%) $\frac{\text{jumlah skor perolehan bagian I+II+III}}{3} \times 100\%$	84%
	Kriteria	Baik

Keterangan : Ketercapaian target indikator, skor maksimalnya 3, maka jika keseluruhan tahapan belum tercapai, perlu perbaikan untuk mencapai target per indikator kinerja guru.

Dari data Table 4.5 Pelaksanaan siklus I telah terlaksana, data yang didapat berdasarkan instrument kinerja guru yang baru mencapai 84%, sedangkan target pelaksanaan dan evaluasi adalah 100% dari indikator yang telah ditentukan. Maka hasilnya ada satu indikator yang belum terlaksana, dimana dalam hal ini guru kurang memberi kesempatan kepada siswa. Disiklus berikutnya adapun yang harus diperbaiki diantaranya pada:

Kegiatan Awal

- 1) Guru Harus membagi kelompok berdasarkan siswa yang unggul dan asor pada setiap kelompoknya
- 2) Menjelaskan prosedur kerja kelompok dengan bahasa yang jelas
- 3) Member kesempatan pada kelompok untuk menanyakan hal yang belum dipahami.

Kegiatan Inti

- 4) Saat membantu memahami LKS, guru harus menanyakan kembali hal yang ditanyakan siswa kejelasan

- 5) Memperbanyak untuk mempersilahkan siswa melihat media *Board of indonesian cultural diversity* lebih dekat.

Tahap Merumuskan masalah

- 6) Saat guru membimbing kelompok menemukan manfaat, guru harus mendorong siswa menemukan fakta dengan jelas
- 7) Guru harus Membimbing siswa dengan memri pertimbangan-pertimbangan yang jelas kelompok menentukan akibat

Tahap menelaah masalah

- 8) Saat siswa menemukan dampak guru harus menumbuhkan pemikiran siswa dari berbagai macam sisi

Tahap merumuskan Hipotesis

- 9) Guru harus meyakinkan kelompok akan pertimbangan alternative jawaban yang tepat
- 10) Guru harus membantu mengarahkan siswa dalam menemukan hipotesis yang tepat.

Tahap mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis

- 11) Guru harus menggunakan bahasa yang jelas saat memberi arahan kepa siswa
- 12) Menumbuhkan motivasi siswa saat berdiskusi antar kelompok

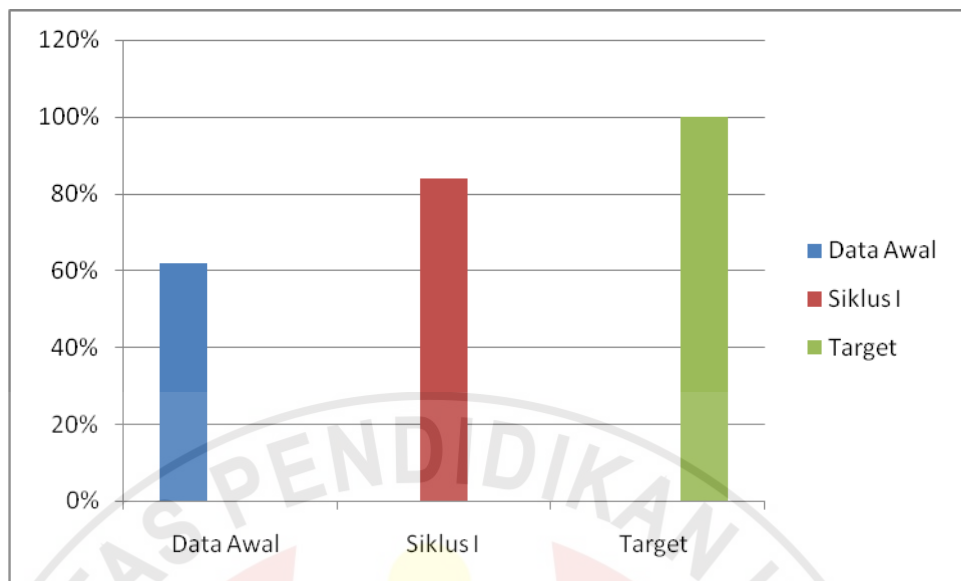
Tahap Pembuktian hipotesis dan Menentukan pilihan penyelesaian

- 13) Guru dalam kelompok menemukan akibat harus diarahkan dengan pertanyaan –pertanyaan penguat dengan jelas
- 14) Guru harus mengarahkan kelompok dalam menyimpulkan diskusi dengan bahasa yang jelas

Kegiatan akhir

- 15) Guru dalam menyimpulkan bahasa yang digunakan harus jelas dan padat
- Evaluasi
- 16) Guru harus melakukan tanya jawab seputar pemahaman siswa seputar materi.

17) Guru harus memantau diskusi antar kelompok secara merata



Grafik 4.2

Perbandingan Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

Berdasarkan Grafik di atas, terlihat ada peningkatan pelaksanaan kinerja guru. Akan tetapi masih perlu dilakukan pembaharuan terhadap pelaksanaan kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Selama proses pembelajarn berlangsung, observer mengamati aktivitas Siswa yang meliputi empat aspek, yaitu Ketetapan dalam mengerjakan soal, kecepatan dalam mengerjakan, keaktifan dalam diskusi dan keaktifan dalam diskusi. Adapun hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Setempat Siklus I

No.	Nama	Aspek yang Dinilai												Skor ≥	Nilai Akhir	Keterangan						
		Ketepatan dalam Mengerjakan Soal			Kecepatan dalam Mengerjakan			Keaktifan dalam Diskusi			Keaktifan dalam Diskusi					SB	B	C	K	SK		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1									
1	Anisa nidaul	√			√			√			√			12	100%	√						
2	Annisa nur A	√			√			√			√			12	100%	√						
3	Asep nur ariya	√			√			√			√			12	100%	√						
4	Dewi oktaviani	√			√			√			√			12	100%	√						
5	Dimas nur alfi	√			√			√			√			12	100%	√						
6	Dyandre gustian	√			√			√			√			12	100%	√						
7	Elsa sagita o	√			√			√			√			12	100%	√						
8	Faizal rahardian	√			√			√			√			12	100%	√						
9	Fajar yanuar	√			√			√			√			12	100%	√						
10	Fathur rahman	√			√			√			√			12	100%	√						
11	Febrio jati M	√			√			√			√			12	100%	√						
12	Iyang nuraeni	√			√			√			√			12	100%	√						
13	Jamaludin M	√			√			√			√			12	100%	√						
14	Julian jasmine	√			√			√			√			12	100%	√						
15	Kaira natasya A	√			√			√			√			12	100%	√						
16	Moch iksan A	√			√			√			√			12	100%	√						
17	Muhamad alwan	√			√			√			√			12	100%	√						
18	Muh gifran	√			√			√			√			12	100%	√						
19	Muh malik	√			√			√			√			12	100%	√						
20	Muh rizky S	√			√			√			√			12	100%	√						
21	Muh rizky s	√			√			√			√			12	100%	√						
22	Najwa Naila D		√			√			√			√		10	84%		√					
23	Nur ahmad fauzi	√			√			√			√			12	100%	√						
24	Puput anjani	√			√			√			√			12	100%	√						
25	Rahmat budi s	√			√			√			√			12	100%	√						
26	Ratih kania			√			√			√			√	10	84%		√					
27	Revan merliana		√		√				√			√		9	75%			√				
28	Rifaldi suharli		√		√					√			√	8	66%				√			
29	Rikky nugraha		√			√			√			√		9	75%			√				
30	Sofian	√			√			√			√			11	92%						√	
31	Zatnika sudrajat	√				√			√			√		9	75%				√			
32	Djulfikar ali		√			√			√			√		8	66%			√				
33	Ratu bela salma		√				√				√			8	66%			√				
34	Aldriek A			√			√			√			√	9	75%			√				
35	Alsanika arief	√			√			√			√			12	100%	√						
36	Nawal alfi	√			√			√			√			12	100%	√						
37	Stepani yemima	√			√			√			√			12	100%	√						
38	Cinta nurul asri	√			√			√			√			12	100%	√						
39	M. zidan alfarizi	√			√			√			√			12	100%	√						
40	Fikri sendi H	√			√			√			√			12	100%	√						
41	Raka ferica		√				√			√			√	9	75%							
																					Jumlah	
																						29
																						Rata-rata
																						71%
																						Persentase
																						71%

Keterangan :

Skor Maksimal Ideal : 12

$$NP : \frac{R}{SM} \times 100$$

Berdasarkan Tabel 4.8 tersebut dapat dilihat jelas adanya peningkatan aktivitas sebagian besar siswa kelas IV SDN Cilengkrang dalam pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan media *board of*

indonesian cultural diversity melalui metode *problem solving*. Namun meskipun sudah ada peningkatan, hasil persentase total yang didapatkan masih belum mencapai target.

Paparan data diatas merupakan paparan data yang di dapat dari proses pembelajaran siklus I, ternyata dari data-data yang diperoleh dari siklus I, masih belum mencapai target baik ktivitas siswa dan kinerja guru.

d. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus I

Berikut ini akan dipaparkan data hasil pelaksanaan tindakan siklus I. Data diperoleh dari pelaksanaan tes keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Data hasil tindakan disajikan bertujuan memberikan informasi mengenai sejauh mana peningkatan kemampuan anak dengan menerapkan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* . Data hasil tes Siswa pada siklus I dalam pembelajaran Keragaman suku bangsa dan budaya setempat anak di kelas IV SD Negeri Cilengkrang adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Tes Siklus I Siswa SD Negeri Cilengkrang
Pada Materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat
Hasil Nilai Akhir Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	No Soal				Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4			Tuntas	BT
1	Anisa nidaul k	2	3	3	2	10	83	√	
2	Annisa nur azizah	2	2	3	3	10	83	√	
3	Asep nur arriya	2	2	2	2	8	67		√
4	Dewi oktaviani	2	2	3	2	9	75		√
5	Dimas nur alfi	1	3	3	0	7	59		√
6	Dyandre gustian	3	3	3	2	11	91	√	
7	Elsa sagita o	2	3	2	3	10	83	√	
8	Faizal rahardian	1	3	1	0	5	50		√
9	Fajar yanuar	2	2	2	2	8	67		√
10	Fathur rahman	3	3	2	2	10	83	√	
11	Febrio jati maulana	3	2	3	2	10	83	√	
12	Iyang nuraeni	3	3	3	0	9	75		√

No	Nama Siswa	No Soal				Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan		
								Tuntas	BT	
13	Jamaludin maulana	1	2	3	1	8	67		√	
14	Julian jasmine	2	3	1	1	8	67		√	
15	Kaira natasya apilo	3	3	3	2	11	91	√		
16	Moch iksan abdul g	3	3	3	2	11	91	√		
17	Muhamad alwan	3	2	3	2	10	83		√	
18	Muhammad gifran	0	3	2	2	7	59		√	
19	Muhammad malik	2	2	2	2	8	67		√	
20	Muh rizky satria w	2	2	2	2	8	67		√	
21	Muhammad rizky s	1	3	2	1	7	59		√	
22	Najwa naila devani	2	2	3	3	10	83	√		
23	Nur ahmad fauzi	3	2	1	1	7	59		√	
24	Puput anjani	3	3	2	2	10	83	√		
25	Rahmat budi s	2	2	3	1	8	67		√	
26	Ratih kania	2	3	3	2	10	83	√		
27	Revan merliana p	3	3	3	2	11	91	√		
28	Rifaldi suharli	3	2	3	1	9	75		√	
29	Rikky nugraha	1	3	3	3	11	91	√		
30	Sofian	2	3	3	1	9	75		√	
31	Zatnika sudrajat	3	3	2	1	9	75		√	
32	Djulfikar ali	3	1	2	1	7	59			
33	Ratu bela salma	1	3	2	1	7	59		√	
34	Aldriek Alexander	2	3	3	1	9	75		√	
35	Altsanika arief	2	3	3	2	10	83	√		
36	Nawal alfi	3	2	2	3	10	83	√		
37	Stepani yemima	3	1	2	3	9	75		√	
38	Cinta nurul asri	3	3	2	2	10	83	√		
39	M. zidan alfarizi	3	3	2	2	10	83	√		
40	Fikri sendi heryana	2	3	3	3	11	91	√		
41	Raka ferica	3	3	3	2	11	91	√		
		Jumlah							20	21
		Rata-rata							0,48	0,52
		Persentase							48%	52%

Keterangan:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Nilai Ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 76

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat di atas bahwa siswa yang tuntas diatas KKM yang ditetapkan yaitu 76 mencapai 48% atau 20 orang atau naik 29% dari data awal sebelum menerapkan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* dan siswa yang belum tuntas 52% atau 21 orang atau turun 29% dari data awal sebelum menerapkan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* . Nilai dari setiap siswa dibandingkan dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 76.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan siklus I menunjukkan perubahan baik walaupun dalam kegiatan siklus I ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang memerlukan perbaikan.

e. Analisis dan Refleksi Siklus I

1) Analisis

Tabel 4.9

Analisis hasil observasi, catatan lapangan dan soal siklus I

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan : Pada tahap perencanaan dari lima indikator yang telah ditentukan, maka hasilnya guru telah melaksanakan semua indikator yang telah ditentukan yaitu 100% Pelaksanaan dan evaluasi guru pada tahap pelaksanaan siklus I hanya mencapai 84% dari indikator yang ditentukan.	Perencanaan 100% pelaksanaan dan evaluasi 100%	Data ini diperoleh dari hasil observasi kinerja guru maka dapat di data, perencanaan perlu ada perbaikan Pelaksanaan dan evaluasi perlu ada perbaikan untuk mencapai target yang di tentukan
Aktivitas Siswa	Dari ke empat aspek yang diamat siswa masih harus diperbaiki kembali banyaknya siswa yang tidak mendapat tafsiran terbaik, walau secara	100%	Dilihat dari hasil aktivitas siswa maka perlu ada perbaikan agar target tercapai

	tingkatan keberhasilannya mencapai 71 %		
Hasil	Pada hasil diperoleh data dari hasil pengolahan soal yang terdiri dari empat soal yang mencapai 48% dari jumlah siswa 41 orang.	90%	Dilihat hasil dari hasil belajar siswa perlu diberikan perbaikan

2) Refleksi

Setelah diadakan observasi dan dianalisis dari pelaksanaan siklus I, adaun yang harus diperbaiki pada pelaksanaan siklus II meliputi :

Berdasarkan kinerja guru

Dari kinerja guru yang harus diperbaiki oleh guru pada siklus II

Kegiatan Awal

- 1) Guru harus membagi kelompok berdasarkan siswa yang unggul dan asor pada setiap kelompoknya

Kegiatan Inti

- 2) Saat membantu memahami LKS, guru harus menanyakan kembali hal yang ditanyakan siswa kejelasan
- 3) Memperbanyak untuk mempersilahkan siswa melihat media *Board of indonesian cultural diversity* lebih dekat.

Tahap Merumuskan masalah

- 4) Saat guru membimbing kelompok menemukan manfaat, guru harus mendorong siswa menemukan fakta dengan jelas
- 5) Guru harus Membimbing siswa dengan memri pertimbangan-pertimbangan yang jelas kelompok menentukan akibat

Tahap menelaah masalah

- 6) Saat siswa menemukan dampak guru harus menumbuhkan pemikiran siswa dari berbagai macam sisi

Tahap merumuskan Hipotesis

- 7) Guru harus meyakinkan kelompok akan pertimbangan alternative jawaban yang tepat.
- 8) Guru harus membantu mengarahkan siswa dalam menentukan hipotesis yang tepat.

Tahap mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis

- 9) Guru harus menggunakan bahasa yang jelas saat member arahan saat persentasi berlangsung.
- 10) Menumbukan motivasi siswa, saat diskusi antar kelompok
- 11) Memberikan arahan pada kelompok untuk menanyakan hal yang belum jelas pada kelompok lain

Tahap Pembuktian hipotesis dan Menentukan pilihan penyelesaian

- 12) Guru harus mengarahkan kelompok dalam penyelesaian diskusi dengan bahasa yang jelas

Kegiatan akhir

- 13) Guru dalam menyimpulkan bahasa yang di gunakan harus jelas dan padat

Evaluasi

- 14) Guru harus mmelakukan tanya jawab seputar pemahaman kelompok seputar materi.

2. Paparan Data Tindakan Siklus II

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus II

Berdasarkan Siklus II yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki poses dan hasil pembelajaran IPS dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat. di kelas IV SD Cilengkrang dengan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* melalui *metode Problem Solving*.

Pelaksanaan tindakan siklus II ini bertempat di SD Negeri Cilengkrang dengan subjek penelitian, yaitu kelas IV yang berjumlah 41 orang. Pelaksanaan ini

dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 5 Juni 2015 sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3×35 menit pada pukul 07.30-09.15 WIB. Adapun paparan perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru siklus II akan dipaparkan sebagai berikut.

Berdasarkan data hasil analisis dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus I, maka disusunlah rencana tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus II. Perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut.

- 1) Mengolah data yang diperoleh pada siklus I, kemudian mendiskusikan masalah yang belum dapat diatasi bersama guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian untuk menemukan solusi serta perbaikan proses pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II.

Tahap Merumuskan masalah

- 3) Saat guru membimbing kelompok menemukan manfaat, guru harus mendorong siswa menemukan fakta dengan jelas
- 4) Guru harus Membimbing siswa dengan memri pertimbangan-pertimbangan yang jelas kelompok menentukan akibat.

Tahap menelaah masalah

- 5) Saat siswa menemukan dampak guru harus menumbuhkan pemikiran siswa dari berbagai macam sisi

Tahap merumuskan Hipotesis

- 6) Guru harus meyakinkan kelompok akan pertimbangan alternative jawaban yang tepat.
- 7) Guru harus membantu mengarahkan siswa dalam menentukan hipotesis yang tepat.

Tahap mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis

- 8) Guru harus menggunakan bahasa yang jelas saat member arahan saat persentasi berlangsung.
- 9) Menumbukan motivasi siswa, saat diskusi antar kelompok
- 10) Memberikan arahan pada kelompok untuk menanyakan hal yang belum jelas pada kelompok lain

Tahap Pembuktian hipotesis dan Menentukan pilihan penyelesaian

- 11) Guru harus mengarahkan kelompok dalam penyelesaian diskusi dengan bahasa yang jelas

Kegiatan akhir

- 12) Guru dalam menyimpulkan bahasa yang di gunakan harus jelas dan padat

Evaluasi

- 13) Guru harus mmelakukan tanya jawab seputar pemahaman kelompok seputar materi.
Maka penulisan merencanakan kembali perencanaan perbaikan pada siklus II yang meliputi,

Tabel 4.10

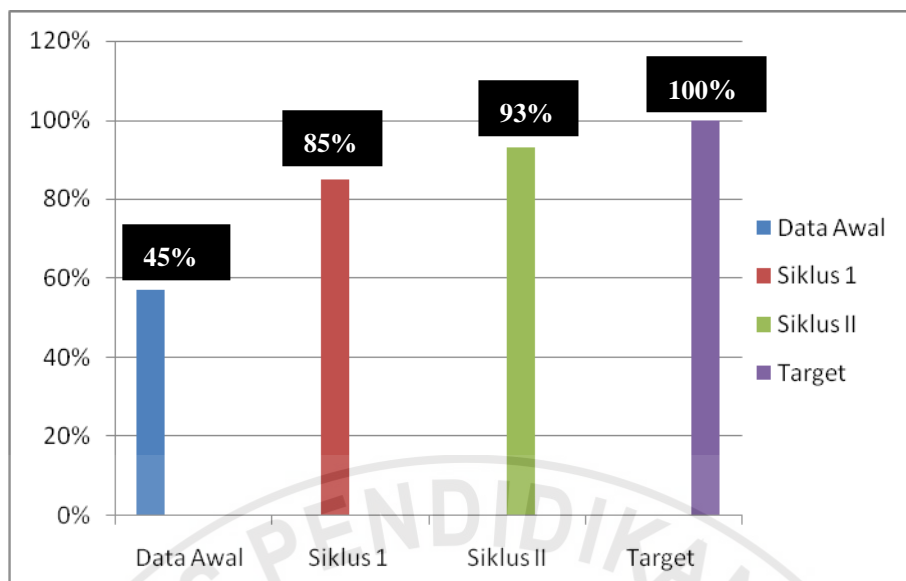
Format instrument Kinerja Perencanaan Guru Siklus II

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan yang ada di dalam tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang mengukur dengan jelas tujuan yang ingin dicapai yaitu agar siswa mempunyai pengetahuan.				√
	2. Rumusan yang ada di dalam tujuan mencakup <i>audience, behavior, condition, dan degree.</i>				√
	3. Rumusan memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu agar siswa dapat mengetahui tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.				√
	Jumlah Skor Perolehan	9			
	Rata-Rata I	100			

II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR				
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.				√
	5. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa.				√
	6. Materi ajar disusun secara sistematis				√
	Jumlah Skor Perolehan	18			
	Rata-rata II	100			
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN				
	7. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat mengetahui materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.			√	
	8. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yaitu mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.				√
	9. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari siswa.			√	
	Jumlah Sor Perolehan	7			
	Rata-rata III	77,7			
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	10. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan <i>Metode Problem Solving</i> dengan <i>Board of indonesian cultural diversity</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			√	
	11. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.				√
	12. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan <i>Metode Problem Solving</i> dengan <i>Board of indonesian cultural diversity</i> sesuai dengan karakteristik siswa.				√
	13. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan <i>Metode Problem Solving</i> dengan <i>Board of indonesian cultural diversity</i> sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.				√

	Jumlah Skor Perolehan	11
	Rata-Rata IV	91,6
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR	
	14. Teknik Penilaian Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran	√
	15. Terdapat Instrumen Penilaian yang lengkap dan Mengukur Tujuan Pembelajaran	√
	Jumlah Skor	6
	Rata-rata V	100
	Penilaian Akhir	
	Nilai Akhir $\frac{\text{Rata-rata bagian I + II + III + IV + V}}{5} \times 100$	469,3X100:5 = 9,3
	Persentase (%) $\frac{\text{Rata-rata bagian I+II+III+IV+V}}{5} \times 100\%$	93%
	Kriteria	Sangat Baik

Dari Tabel 4.11 mengenai aspek kinerja guru dalam Penggunaan Media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* Melalui Metode *Problem Solving* ini belum maksimal. guru belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%. tampak bahwa perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari Siklus I yang berkriteria baik menjadi sangat baik , terbukti dengan pencapaian skor persentase sebelumnya 85% menjadi persentase 93%.Adapun perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.3

Perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru

Berdasarkan grafik di atas, terlihat ada peningkatan perencanaan kinerja guru. Akan tetapi masih perlu dilakukan pembaharuan terhadap perencanaan kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran Keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

Dalam proses pelaksanaan kinerja guru pada materi Keragaman suku bangsa dan budaya setempat akan dipaparkan secara lebih khusus sebagai berikut.

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Adapun data proses yang akan di paparkan terjait data siklus II yang dilaksanakan pada 5 Juni 2015, waktu pelaksanaan siklus dilaksanakan setelah ulangan, pelaksanaan siklus II akan difokuskan pada diskusi antar kelompok. Dimana pada hari jumat sebelumnya guru membagi siswa dalam enam kelompok bersarkan siswa unggul-asor, kemudian memberikan tugas pada kelompok untuk mengerjakan LKS di rumah, setelah itu mengadakan tanya jawab seputar pertanyaan yang ada di LKS.

Pelaksanaan Siklus II pada hari Jumat 5 Juni 2015 penulis dan wali kelas masuk memposisikan letak kursi dan meja siswa. Kemudian siswa masuk kelas

dan duduk sesuai dengan posisi duduk yang telah disediakan pada tiap kelompok. Hal ini penulis lakukan agar siswa tidak jenuh terkait dengan pembelajaran yang diulang-ulang.

Guru membuka apersepsi dengan menyanyikan kembali pembelajaran sebelumnya, menyebutkan tujuan pembelajaran dan menanyakan tugas yang diberikan pada hari jumat.

Guru : “ anak-anak bagaimana kabarnya hari ini ? “

Siswa : “ Baik..... bu.”

Guru : “ Sudah Selesai PR kemarin ? “

Siswa : “ Sudah bu “

Guru : “ Baiklah kalau sudah, kita sekalang mulai pemebelajarannya karena waktu kemarin kalian masih belum aktif dari diskusi antar kelompok maka pembalajaran kali ini kita akan lebih difokuskan ada diskusi antar kelompok, siap ? “

Siswa : “ Siap, bu “

Setelah guru mengecek kesiapan siswa kemudian guru menjelaskan proses diskusi . Diskusi bermula ketika kelompok mempersenasikan hasil kerja kelompoknya, setiap kelompok diberi waktu lima menit untuk mempersentasikan hasil kerja kelompoknya kemudian setiap kelompok diwajibkan bertanya pada kelompok lain , setiap siswa tampak aktif dan bersiap untuk bertanya. Agar diskusi tidak melebar maka pertanyaan dibatasi hanya empat pertanyaan, dimana setiap kelompok wajib bertanya pada kelompok lain satu pertanyaan saja. Inilah penggalan dialog tahap diskusi yang tercatat.

Siswa A : “ Bolehkan tarian yang ada di jawa timur memakai lagu dari sulawesi ? “

Siswa B : “ ya boleh dong “

Siswa C : Ya tidak kan kalau begitu nanti tarian jawa timur tidak sesuai dengan budayanya “

Siswa D : “ Iya benar .”

Siswa bertanya pada kelompok lain, ini merupakan tahap menemukan permasalahan. Kemudian tiap kelompok berdiskusi baik dengan rekannya antar kelompok maupun pada kelompok yang lainnya. Setelah ppertanyaan didapat

setiap kelompok, kemudian kelompok berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain. Tahap ini merupakan tahap memecahkan masalah.

Adapun tahap menguji hipotesis terlihat seperti pada diskusi berikut.

- Guru : “ Mana tadi yang bertanya, coba ulang kembali pertanyaan! “
 Siswa : “ Apakah bolehkan tarian yang ada di Jawa Timur memakai lagu dari Sulawesi “
 Guru : Nah, coba kira-kira bisa tidak ‘
 Siswa A : Boleh bu, kan biar beragam “
 Siswa B : “ Tidak bu, kan semua budaya punya lagu masing-masing “
 Siswa C : “ Ia, bu akan terjadi kesalahan kesenian berbagai budaya “
 Guru : Betul tidak, pertanyaan teman kalian “
 Siswa : “ Betul bu “
 Guru : “ Jadi bolehkan tarian yang ada di Jawa Timur memakai lagu dari Sulawesi ? “
 Semua : “ Tidak bu “
 Guru : “ Ia jadi pada intinya tarian dari berbagai budaya harus memakai lagu dari budayanya sendiri sebab masing-masing budaya telah memiliki lagunya sendiri “

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Diskusi itu merupakan tahap menguji hipotesis, bila dicermati dari prosesnya diskusi tersebut siswa sudah memiliki pemahaman mengenai permasalahan yang akan ditimbulkan dari permasalahan yang akan ditimbulkan dari permasalahan tarian berbagai budaya, selain itu siswa pun sudah dapat memprediksi permasalahan yang akan timbul dari permasalahan tersebut. Siswa pun telah dapat menguatkan jawabannya dengan memberi contoh fakta. Selain siswa menyebutkan dan menguatkan jawaban temannya, siswa sudah dapat mencontohkan negatifnya yang akan ditimbulkan. Secara umum siswa dalam proses sudah ada kenaikan yang signifikan hanya saja ada beberapa siswa yang tampak terdiam, tetapi bila dicermati diamnya mereka sebenarnya menyatakan pendapatnya pada siswa lain yang akan menjawab.

Selain itu adapula pertanyaan yang menarik perhatian seperti cuplikan berikut

- Siswa A : “ Apakah boleh jika ada penduduk baru asal Sulawesi

- menjual daging babi jawa timur kan banyak agama islam.”
- Siswa B : “ Tidak itu kn haram “
- Siswa C : “ Bisa lah”
- Guru :” Bisa tidak ? coba sekarang kalian perhatikan gambar ini.
(Gur memperlihatkan gambar yang ada pada media *Board of indonesian cultural diversity* tentang orang yang berjualan) coba amati! Ada interaksi tidak antar penjual ? “
- Siswa A : “ Ya ada bu “
- Guru : “ Apa yang kalian dapat simpulkan “
- Siswa : “Pedagang A dan pedagang B saling kenal bu, menambah banyak kerabat “
- Guru : “ Iya betul sekali, berdagang dimanapu tempatnya boleh saja sekalipun itu daging babi. Di daerah jawa timur tidak hanya agama islam banyak agama lain yang diperbolehkan memakan daging babi, jadi apa postifnya coba ? “
- Siswa : “ Banyak kerabat dari berbagai daerah bu “
- Guru : Iya betul, kalau begitu baiklah, kita lanjutkan pertanyaan berikutnya “

3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Dari pertanyaan tersebut cukup member bukti bahwa siswa sebenarnya sudah dapat menyimpulkan hasil diskusi , namun karena siswa kurang diarahkan dan dipacu untuk berpikir, menyebabkan siswa terlihat pasif saat pembelajaran dilaksanakan. Walau dua pertanyaan diatas sangat menarik respon rekannya yang lain untuk diskusi . tetapi ada pula pertanyaan yang sifatnya biasa misal pada pertanyaan berikut ini. Apakah bentuk-bentuk Keragaman Suku Bangsa dan Budaya? Padahal sebelumnya guru telah menerangkan bentuk-bentuk keragaman suku bangsa. Tetapi ternyata pada tahap diskusi sudah terlihat lebih baik.

Adapun gambaran secara keseluruhan pelaksanaan kinerja guru saat penelitian siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
	PELAKSANAAN				
	Kegiatan awal pembelajaran				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				√
	2. Melakukan Apersepsi				√
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
	4. Memberikan motivasi				√
	Jumlah Skor Perolehan	12			
	Rata-Rata I	100			
	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	5. Menjelaskan tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat				√
	6. Melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah disampaikan				√
	7. Memosisikan siswa untuk berkelompok			√	
	8. Tahap 1 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Merumuskan masalah)				√
	9. Tahap 2 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Menelaah masalah)				√
	10. Tahap 3 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Merumuskan Hipotesis)				√
	11. Tahap 4 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis)				√
	12. Tahap 5 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Pembuktian hipotesis)				√
	Jumlah Skor perolehan	23			
	Rata-rata II	95,3			
	Kegiatan Akhir Pembelajaran				
	13. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa				√
	14. Melakukan Evaluasi				√
	15. Menutup Proses Pembelajaran			√	

	Jumlah Skor Perolehan	8
	Rata-Rata III	88,8
	Penilaian Akhir	
	Nilai Akhir	
	$\frac{\text{jumlah skor perolehan bagian I + II + III}}{3} \times 100$	284,1X100: 3 = 8,420
	Persentase (%)	94%
	$\frac{\text{jumlah skor perolehan bagian I+II+III}}{3} \times 100\%$	
	Kriteria	Sangat Baik

Keterangan : Ketercapaian target indikator, skor maksimalnya 3, maka jika keseluruhan tahapan belum tercapai, perlu perbaikan untuk mencapai target per indikator kinerja guru.

Dari data Table 4.12 Pelaksanaan siklus II telah terlaksana, data yang didapat berdasarkan instrument kinerja guru yang baru mencapai 94%, sedangkan target pelaksanaan dan evaluasi adalah 100% dari indikator yang telah ditentukan. Maka hasilnya ada satu indikator yang belum terlaksana, dimana dalam hal ini guru kurang memberi kesempatan kepada siswa. Disiklus berikutnya adapun yang harus diperbaiki diantaranya pada:

Kegiatan Awal

- a. Memberi kesempatan pada kelompok untuk menanyakan hal yang belum dipahami

Tahap Merumuskan masalah

- b. Saat guru membimbing kelompok menemukan manfaat, guru harus mendorong siswa menemukan fakta dengan jelas.

Tahap menelaah masalah

- c. Guru harus membimbing siswa dengan member pertimbangan-pertimbangan

yang jelas saat kelompok menentukan suatu akibat.

Tahap merumuskan Hipotesis

- d. Guru harus membantu mengarahkan siswa siswa dalam menentukan hipotesis yang tepat.

Tahap mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis

- e. Menumbuhkan motivasi siswa saat berdiskusi antar kelompok

Tahap Pembuktian hipotesis dan Menentukan pilihan penyelesaian

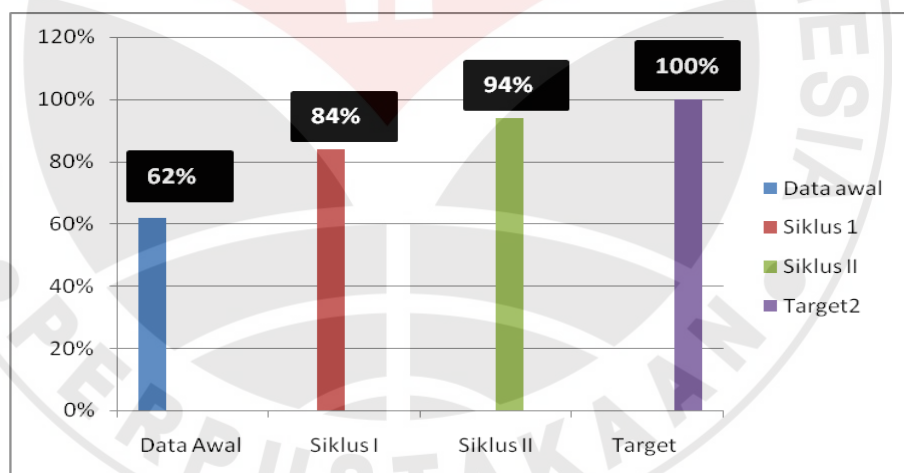
- f. Guru harus mengarahkan kelompok dalam menyimpulkan diskusi dengan bahasa yang jelas

Kegiatan akhir

- g. Guru dalam menyimpulkan bahasa yang digunakan harus jelas dan padat

Evaluasi

- h. Guru harus memantau diskusi anat kelompok secara merata



Grafik 4.4

Perbandingan Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

Berdasarkan Grafik di atas, terlihat ada peningkatan pelaksanaan kinerja guru. Akan tetapi masih perlu dilakukan pembaharuan terhadap pelaksanaan kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Selama proses pembelajarn berlangsung, observer mengamati aktivitas Siswa yang meliputi tiga aspek, yaitu keaktifan, ketelitian, dan kerjasama. Adapun hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Setempat Sikus II

No.	Nama	Aspek yang Dinilai												Σ Skor	Nilai Akhir	Keterangan				
		Ketepatan dalam Mengerjakan Soal			Kecepatan dalam Mengerjakan			Keaktifan dalam Diskusi			Keaktifan dalam Diskusi					SB	B	C	K	SK
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1							
1	Anisa nidaul	√			√			√			√			12	100%	√				
2	Annisa nur A	√			√			√			√			12	100%	√				
3	Asep nur arriya	√				√				√			√	8	66%			√		
4	Dewi oktaviani	√			√			√			√			12	100%	√				
5	Dimas nur alfi	√			√			√			√			12	100%	√				
6	Dyandre gustian	√			√			√			√			12	100%	√				
7	Elsa sagita o	√			√			√			√			12	100%	√				
8	Faizal rahardian	√			√			√			√			12	100%	√				
9	Fajar yanuar	√			√			√			√			12	100%	√				
10	Fathur rahman		√				√		√		√			10	84%		√			
11	Febrio jati M	√			√			√			√			12	100%	√				
12	Iyang nuraeni	√			√			√			√			12	100%	√				
13	Jamaludin M	√			√			√			√			12	100%	√				
14	Julian jasmine	√			√			√			√			12	100%	√				
15	Kaira natasya A	√			√			√			√			12	100%	√				
16	Moch iksan A	√			√			√			√			12	100%	√				
17	Muhamad alwan	√			√			√			√			12	100%	√				
18	Muh gifran	√			√			√			√			12	100%	√				
19	Muh malik	√			√			√			√			12	100%	√				
20	Muh rizky S		√				√		√		√			10	84%		√			
21	Muh rizky s	√			√			√			√			12	100%	√				
22	Najwa naila D	√			√			√			√			12	100%	√				
23	Nur ahmad fauzi	√			√			√			√			12	100%	√				
24	Puput anjani	√			√			√			√			12	100%	√				
25	Rahmat budi s	√			√			√			√			12	100%	√				
26	Ratih kania	√			√			√			√			12	100%	√				
27	Revan merliana	√			√			√			√			12	100%	√				
28	Rifaldi suharli	√			√			√			√			12	100%	√				
29	Rikky nugraha	√			√			√			√			12	100%	√				
30	Sofian	√			√			√			√			12	100%	√				
31	Zatnika sudrajat	√			√			√			√			12	100%	√				
32	Djulfikar ali	√			√			√			√			12	100%	√				
33	Ratu bela salma	√			√			√			√			12	100%	√				
34	Aldriek A	√			√			√			√			12	100%	√				
35	Altsanika arief	√			√			√			√			12	100%	√				
36	Nawal alfi	√			√			√			√			12	100%	√				
37	Stepani yemima	√			√			√			√			12	100%	√				
38	Cinta nurul asri	√			√			√			√			12	100%	√				
39	M. zidan alfarizi	√			√			√			√			12	100%	√				
40	Fikri sendi H	√			√			√			√			12	100%	√				
41	Raka ferica	√			√			√			√			12	100%	√				
		Jumlah												38						
		Rata-rata												93						
		Persentase												93%						

Berdasarkan Tabel 4.13 tersebut dapat dilihat jelas adanya peningkatan

aktivitas sebagian besar siswa kelas IV SDN Cilengkrang dalam pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving*. Namun meskipun sudah ada peningkatan, hasil persentase total yang didapatkan masih belum mencapai target.

Paparan data diatas merupakan paparan data yang di dapat dari proses pembelajaran siklus II, ternyata dari data-data yang diperoleh dari siklus II, masih belum mencapai target baik aktivitas siswa dan kinerja guru.

d. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus II

Berikut ini akan dipaparkan data hasil pelaksanaan tindakan siklus II. Data diperoleh dari pelaksanaan tes keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Data hasil tindakan disajikan bertujuan memberikan informasi mengenai sejauh mana peningkatan kemampuan anak dengan menerapkan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* . Data hasil tes Siswa pada siklus II dalam pembelajaran Keragaman Suku bangsa dan budaya setempat di kelas IV SD Negeri Cilengkrang adalah sebagai berikut

Tabel 4.13
Hasil Tes Siklus II Siswa SD Negeri Cilengkrang
Pada Materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat
Hasil Nilai Akhir Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	No Soal Pilihan Ganda					No Soal Esai					Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Tuntas	BT
1	Anisa nidaul k	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
2	Annisa nur azizah	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
3	Asep nur arriya	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
4	Dewi oktaviani	1	0	0	1	1	1	2	2	3	3	14	78	√	
5	Dimas nur alfi	1	0	0	0	0	1	2	3	3	1	11	61		√
6	Dyandre gustian	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
7	Elsa sagita o	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
8	Faizal rahardian	1	1	1	0	0	0	2	2	2	2	12	67		√

No	Nama Siswa	No Soal Pilihan Ganda					No Soal Esai					Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Tuntas	BT
9	Fajar yanuar	1	1	1	0	0	1	2	2	3	2	12	67		√
10	Fathur rahman	1	0	1	1	1	1	3	2	3	2	19	83	√	
11	Ferio jati maulana	1	0	0	1	1	1	2	3	3	2	14	78	√	
12	Iyang nuraeni	1	1	0	0	1	0	3	2	3	2	13	72		√
13	Jamaludin maulana	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
14	Julian jasmine	1	0	0	0	0	1	3	3	2	1	11	61		√
15	Kaira natasya apilo	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
16	Moch iksan abdul g	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
17	Muhamad alwan	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
18	Muhammad gifran	1	0	0	1	1	1	2	2	3	3	14	78	√	
19	Muhammad malik	0	0	1	1	1	0	3	2	3	2	13	72		√
20	Muh rizky satria w	1	0	1	1	0	0	3	2	3	2	13	72		√
21	Muhammad rizky s	1	1	0	0	1	0	3	2	3	2	13	72		√
22	Najwa naila devani	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
23	Nur ahmad fauzi	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
24	Puput anjani	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
25	Rahmat budi s	1	0	0	1	1	1	2	2	2	3	12	67		√
26	Ratih kania	1	1	0	1	1	1	3	2	3	2	15	83	√	
27	Revan merliana p	1	0	1	1	1	1	3	2	3	2	15	83	√	
28	Rifaldi suharli	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
29	Rikky nugraha	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
30	Sofian	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
31	Zatnika sudrajat	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
32	Djulfikar ali	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
33	Ratu bela salma	0	0	1	1	1	1	2	2	2	3	12	67		√
34	Aldriek Alexander	1	0	1	1	1	1	3	2	3	2	19	83	√	
35	Altsanika arief	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
36	Nawal alfi	1	1	0	1	1	1	3	2	3	2	15	83	√	
37	Stepani yemima	1	1	1	0	0	1	2	2	2	3	12	67		√
38	Cinta nurul asri	0	1	1	1	1	1	3	2	3	2	19	83	√	
39	M. zidan alfarizi	1	0	1	1	1	1	3	2	3	2	19	83	√	
40	Fikri sendi heryana	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
41	Raka ferica	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
	Jumlah												30	11	
	Rata-rata												0,73	0,26	
	Persentase												74%	26%	

Keterangan:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Nilai Ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 76

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat dilihat di atas bahwa siswa yang tuntas diatas KKM yang ditetapkan yaitu 76 mencapai 74% atau 10 orang atau naik 26% dari Siklus I sebelum menerapkan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* dan siswa yang belum tuntas 26% atau 11 orang atau turun 26% dari siklus I yang sebelumnya 52% menerapkan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving*. Nilai dari setiap siswa dibandingkan dengan nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 76.

Berdasarkan pemaparan data hasil pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan perubahan baik, walaupun dalam kegiatan siklus II ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang memerlukan perbaikan.

e. Analisis dan Refleksi Siklus II**1) Analisis**

Tabel 4.14
Analisis hasil observasi, catatan lapangan dan soal siklus II

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan : Pada tahap perencanaan dari lima indikator yang telah ditentukan, maka hasilnya guru telah melaksanakan semua indikator yang telah ditentukan yaitu 93% Pelaksanaan dan evaluasi guru pada tahap pelaksanaan siklus II hanya mencapai 94%	Perencanaan 100% pelaksanaan dan evaluasi 100%	Data ini diperoleh dari hasil observasi kinerja guru maka dapat di data, perencanaan perlu ada perbaikan Pelaksanaan dan evaluasi perlu ada perbaikan untuk mencapai target yang di tentukan

	dari indikator yng ditentukan.		
Aktivitas Siswa	Dari ke empat aspek yang diamat siswa masih harus diperbaiki kembali banyaknya siswa yang tidak mendapat tafsiran walau secara tingkatan keberhasilannya mencapai 93%,	100%	Dilihat dari hasil aktivitas siswa maka perlu ada perbaikan agar target tercapai
Hasil	Pada hasil diperoleh data dari hasil pengolahan soal yang terdiri dari empat soal yang mencapai 74% dari jumlah siswa 41 orang.	90%	Dilihat hasil dari hasil belajar siswa perlu diberikan perbaikan

3) Refleksi

Setelah diadakan observasi dan dianalisis dari pelaksanaan siklus I, adaun yang harus diperbaiki pada pelaksanaan siklus II meliputi :

a. Berdasarkan kinerja guru

Berdasarkan kinerja guru yang didapat dari pelaksanaan siklus II ini, maka adapun yang harus diperbaiki dari kinerja guru ini meliputi :

Kegiatan Awal

1. Memahami kesempatan pada kelompok untuk menanyakan hal yang belum dipahami

Tahap Merumuskan masalah

2. Guru harus membimbing siswa dengan member pertimbangan pertimbangan yang jelas saat kelompok menentukan suatu akibat.

Tahap menelaah masalah

3. Saat siswa menemukan dampak guru harus menumbuhkan pemikiran siswa dari bebagai macam sisi

Tahap merumuskan Hipotesis

4. Guru harus membantu mengarahkan siswa dalam menentukan hipotesis yang tepat

Tahap mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis

5. Guru harus menggunakan bahasa yang jelas saat member arahan saat persentasi berlangsung
6. Menumbuhkan motovasi siswa, saat diskusi antar kelompok.
7. Member arahan pada kelompok untuk menanyakan hal yang belum jelas pada kelompok lain.

Tahap Pembuktian hipotesis dan Menentukan pilihan penyelesaian

8. Guru harus mampu mengarahkan kelompok dalam menyimpulkan diskusi secara jelas.

Kegiatan akhir

9. Guru dalam menyimpulkan bahasa yang di gunakan harus jelas dan padat

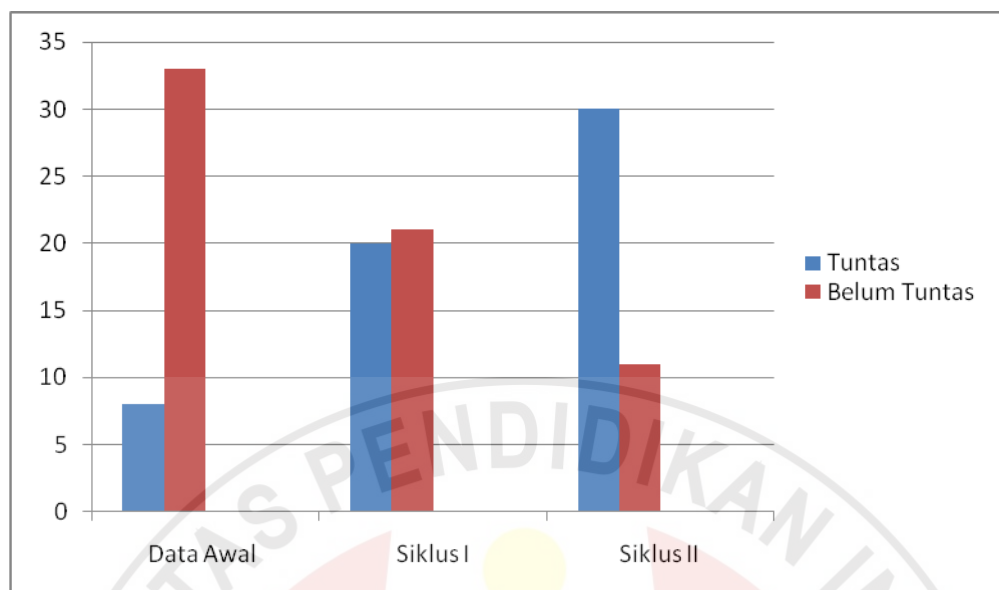
Evaluasi

10. Guru harus memantau diskusi antar kelompok

b. Berdasarkan aktivitas siswa

1. Siswa dalam pertimbangan jawaban harus dianalisis terlebih dahulu
2. Siswa harus membuat hipotesis yang tepat
3. Siswa harus aktif dalam mempertimbangkan kesimpulan yang tepat

c. Berdasarkan hasil Belajar siswa siklus II



Gambar 4.5

Diagram Ketuntasan Siswa Pada pelajaran IPS Materi Keragaman Suku bangsa dan Budaya setempat

Data awal yang didapat terkait hasil belajar IPS Materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat dari 8 siswa yang lulus yang hanya mencapai 19%. Pada siklus I mencapai 48%, sedangkan Siklus II mencapai 74% sedangkan target yang telah ditentukan bahwa siswa dikatakan berhasil bila mencapai 80% target. Hasil belajar siswa pada materi keragaman suku bangsa dan budaya di siklus II perlu diperbaiki kembali di siklus III. Karena belum mencapai target. Adapun LKS pada siklus III tidak akan digunakan, karena pelaksanaan siklus III akan difokuskan pada diskusi antar kelompok yang akan diarahkan guru dengan bantuan media *Board Of Indonesian Cultural Diversity*.

3. Paparan Data Tindakan Siklus III

Tahap ini adalah melaksanakan tindakan siklus III yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2015 pukul 08.00-09.45, tentang proses pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat dengan menggunakan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving*.

Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai peneliti adalah saya sendiri dan sebagai observer adalah guru wali kelas IV yaitu Bapak Hesdi Darmawan, S.Pd.

Sesuai tujuan penelitian tindakan kelas, yaitu meningkatkan dan memperbaiki serta mengembangkan praktik pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, penelitian ini sebelumnya diawali dengan tahap penelitian atau observasi pendahuluan untuk memperoleh data awal pada pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat dengan kegiatan berupa tes pada siswa kelas IV SDN Cilengkrang

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap perencanaan tindakan siklus III adalah melakukan identifikasi dan evaluasi masalah yang dipandang kritis dalam situasi pembelajaran. Diskusi pendahuluan antara peneliti, guru, dan pembimbing. Kegiatan diskusi ini membicarakan permasalahan tentang kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat menggunakan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* pada pelaksanaan siklus II.

Setelah pelaksanaan validasi dengan cara *Triangulasi, member check* dan *exper topinion*, selanjutnya menyiapkan kajian pustaka yang relevan dalam hal sasaran, masalah dan prosedur. Pemilihan prosedur penelitian, penetapan subjek, administrasi dan persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Menetapkan tujuan pembelajaran sesuai KTSP, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 3 x 35 menit, menyiapkan media pembelajaran, menetapkan metode *problem solving* sebagai model yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, lembar hasil observasi perencanaan pembelajaran, lembar observasi bagi kinerja guru dan lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan membuat alat evaluasi yang sesuai dengan indikator.

a. Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus III

Berdasarkan Siklus III yang telah dipaparkan, maka peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki poses dan hasil pembelajaran IPS dalam materi

keragaman suku bangsa dan budaya setempat. di kelas IV SD Cilengkrang dengan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* melalui metode *Problem Solving*.

Pelaksanaan tindakan siklus III ini bertempat di SD Negeri Cilengkrang dengan subjek penelitian, yaitu kelas IV yang berjumlah 41 orang. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 Juni 2015 sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3×35 menit pada pukul 07.30-09.15 WIB. Adapun paparan perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru siklus III akan dipaparkan sebagai berikut.

Berdasarkan data hasil analisis dan refleksi pada pelaksanaan tindakan siklus II, maka disusunlah rencana tindakan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus II untuk diperbaiki pada siklus III. Adapun langkah perencanaan disiklus III lebih ditekankan pada tahap pelaksanaan diskusi antar kelompok seperti pada siklus II tetapi pada siklus III ini siswa tidak mengerjakan LKS, kelompok diarahkan langsung pada ke tahap diskusi. Perencanaan ini mencakup kegiatan sebagai berikut.

- 1) Mendiskusikan masalah yang belum dapat diatasi bersama guru dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian untuk menemukan solusi serta perbaikan proses pembelajaran.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus III.

Tahap Merumuskan masalah

- 3) Guru harus membimbing siswa dengan member pertimbangan pertimbangan yang jelas saat kelompok menentukan suatu akibat.

Tahap menelaah masalah

- 4) Saat siswa menemukan dampak guru harus menumbuhkan pemikiran siswa dari berbagai macam sisi

Tahap merumuskan Hipotesis

- 5) Guru harus membantu mengarahkan siswa dalam menentukan hipotesis yang tepat

Tahap mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis

- 6) Guru harus menggunakan bahasa yang jelas saat member arahan saat persentasi berlangsung
- 7) Menumbuhkan motivasi siswa, saat diskusi antar kelompok.
- 8) Member arahan pada kelompok untuk menanyakan hal yang belum jelas pada kelompok lain.

Tahap Pembuktian hipotesis dan Menentukan pilihan penyelesaian

- 9) Guru harus mampu mengarahkan kelompok dalam menyimpulkan diskusi secara jelas.

Kegiatan akhir

- 10) Guru dalam menyimpulkan bahasa yang di gunakan harus jelas dan padat

Evaluasi

- 11) Guru harus memantau diskusi antar kelompok
Maka penulisan merencanakan kembali perencanaan perbaikan pada siklus II yang meliputi,

Tabel 4.15

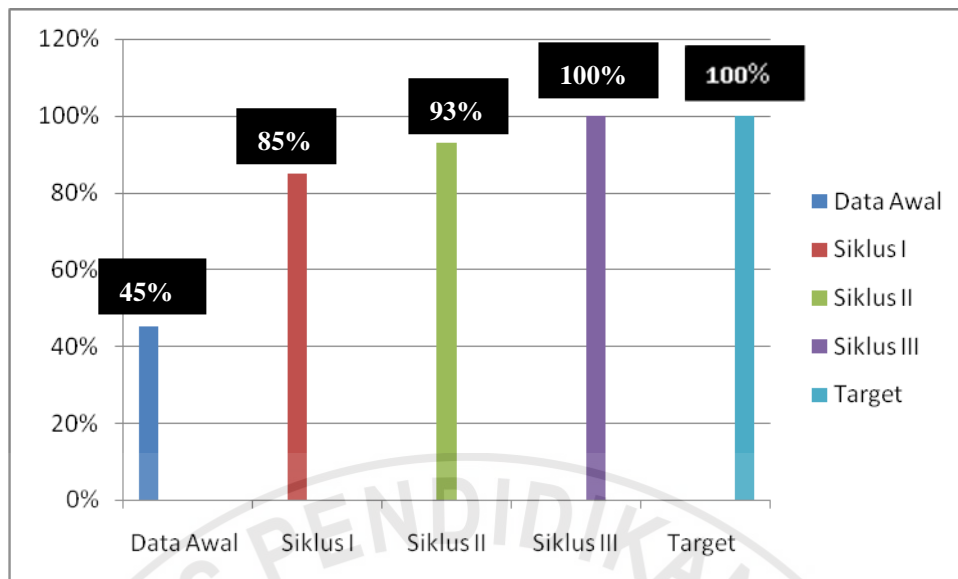
Data Penilaian Observasi Kinerja Perencanaan Guru Siklus III

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Penilaian			
		0	1	2	3
I	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN				
	1. Rumusan yang ada di dalam tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang mengukur dengan jelas tujuan yang ingin dicapai yaitu agar siswa mempunyai pengetahuan.				√
	2. Rumusan yang ada di dalam tujuan mencakup <i>audience, behavior, condition, dan degree.</i>				√
	3. Rumusan memiliki kesesuaian dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai yaitu agar siswa dapat mengetahui tentang materi keragaman suku bangsa				√

	dan budaya setempat.			
	Jumlah Skor Perolehan	9		
	Rata-Rata I	100		
II	PEMILIHAN DAN PENGORGANISASIAN MATERI AJAR			
	4. Pemilihan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.			√
	5. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik dari siswa.			√
	6. Materi ajar disusun secara sistematis			√
	Jumlah Skor Perolehan	9		
	Rata-rata II	100		
III	PEMILIHAN SUMBER BELAJAR/MEDIA PEMBELAJARAN			
	7. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat mengetahui materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.			√
	8. Sumber belajar/media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yaitu mengenai materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.			√
	9. Sumber belajar/media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dari siswa.			√
	Jumlah Sor Perolehan	9		
	Rata-rata III	100		
IV	SKENARIO/KEGIATAN PEMBELAJARAN			
	10. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan <i>Metode Problem Solving</i> dengan <i>Board of indonesian cultural diversity</i> sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			√
	11. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan.			√
	12. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan <i>Metode Problem Solving</i> dengan <i>Board of indonesian cultural diversity</i> sesuai dengan karakteristik siswa.			√

	13. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tahapan <i>Metode Problem Solving</i> dengan <i>Board of Indonesian cultural diversity</i> sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.				√
	Jumlah Skor Perolehan	12			
	Rata-Rata IV	100			
V	PENILAIAN HASIL BELAJAR				
	14. Teknik Penilaian Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran				√
	15. Terdapat Instrumen Penilaian yang lengkap dan Mengukur Tujuan Pembelajaran				√
	Jumlah Skor	6			
	Rata-rata V	100			
	Penilaian Akhir				
	Nilai Akhir $\frac{\text{Rata-rata bagian I + II + III + IV + V}}{5} \times 100$	500X100:5 = 10.000			
	Persentase (%) $\frac{\text{Rata-rata bagian I+II+III+IV+V}}{5} \times 100\%$	100%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Dari Tabel 4.15 mengenai aspek kinerja guru dalam Penggunaan Media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* Melalui Metode *Problem Solving* ini belum maksimal. guru sudah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%. tampak bahwa perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari Siklus II, terbukti dengan pencapaian skor persentase sebelumnya 93% menjadi persentase 100%. Adapun perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.6

Perbandingan persentase ketuntasan perencanaan kinerja guru

Berdasarkan grafik di atas, terlihat ada peningkatan perencanaan kinerja guru. Akan tetapi masih perlu dilakukan pembaharuan terhadap perencanaan kinerja guru untuk meningkatkan proses pembelajaran Keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

Sebelumnya telah direncanakan dan dianalisis data mana yang perlu diperbaiki pada siklus III. Siklus diadakan pada hari rabu 10 Juni 2015. Seperti pada siklus-siklus sebelumnya penulis selalu memposisikan siswa pada posisi duduk yang berbeda kali ini posisi duduk siswa membentuk huruf U.

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Sebagai yang telah direncanakan sebelumnya bahwa pembelajaran akan difokuskan pada diskusi, sebelumnya guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa bernyanyi lagu dari sabang sampai merouke. kemudian guru mengulas bait-bait lagu yang berkaitan dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat. kemudian guru memperlihatkan sejumlah gambar keragaman suku bangsa yang ada pada media *Board Of Indonesian Cultural Diversity*.

Banyak siswa yang berpendapat pada forum diskusi ini, pada intinya

jawaban siswa sepakat bahwa permasalahan tersebut akan menyebabkan konflik antar suku. Walaupun jawabannya belum tepat tetapi siswa sebenarnya sudah mendapat dampak dari permasalahan yang akan di timbulkan apabila muncul permasalahan seperti itu sehingga dalam menyimpulkan jawaban guru sangat berperan dalam mengarahkan ketepatan jawaban kesimpulan.

Walaupun pertanyaan biasa tetapi pertanyaan itu cukup membuat siswa-siwi yang kurang aktif jadi aktif dalam diskusi , banyak sekali yang bertanya pada diskusi terbuka ini, Diantaranya.

Siswa : “ Apakah bila dilingkungan kita terdapat budaya apa yang kita lakukan ?”

Suasana kelas menjadi gaduh siiswa ramai menjawab pertanyaan yang dilontarkan siswa tersebut.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Guru berusaha mengarahkan siswa untuk mengetahui terlebih dahulu manfaat dari saling menghargai suku bangsa dan budaya setempat, sehingga siswa kemudian dapat menyimpulkan, dari diskusi yang panjang lebar ini siswa sudah dapat menyimpulkan dengan prediksi-prediksi yang dapat diterima siswa lain. Seperti penggalan diskusi berikut :

Siswa : “ Ibu aku mengerti :

Guru : “ Ia coba apa kesimpulannya.”

Siswa : “ Kita harus saling menghargai agar setiap daerah bisa rukun dan damai “

Guru : “ Ia betul kalian memang hebat”

Dari tahapan keseluruhan yang ada paa metode *Problem solving* anak sudah mulai mengerti bagaimana tahap demi tahap pembelajaran meskipun ada saja anak yang memerlukan bimbingan pada saat pembelajaran berlangsung. Diskusi tersebut cukup mengaktifkan siswa, bahkan siswa yang tidak aktif dalam diskusi sebelumnya, pada diskusi ini siswa tampak aktif dn antusias untuk bertanya dan menjawab, bahkan mengkonfrimasi ketepatan jawaban, pada tahap ini siklus III ini cukup member gambaran dan bukti bahwa siswa sebenarnya

memiliki kemampuan yang sangat luar biasa, asalkan ada rangsangan dari guru itu sendiri. Penulis pun mengakui dalam proses pembelajaran ini masih banyak yang harus penulis perbaiki dan tingkatan untuk pembelajaran kedepannya, terutama pengemasan bahasa yang digunakan harus lebih dipahami siswa.

3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Selain itu pertanyaan yang berbobot terdapat juga pertanyaan yang kurang berbobot, tetapi walaupun demikian pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh siswa cukup membuat suasana kelas menjadi ramai dan terkadang suara guru tidak terdengar oleh suara siswa yang berbicara mengungkapkan jawabannya.

Adapun gambaran secara keseluruhan pelaksanaan kinerja guru saat penelitian siklus III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

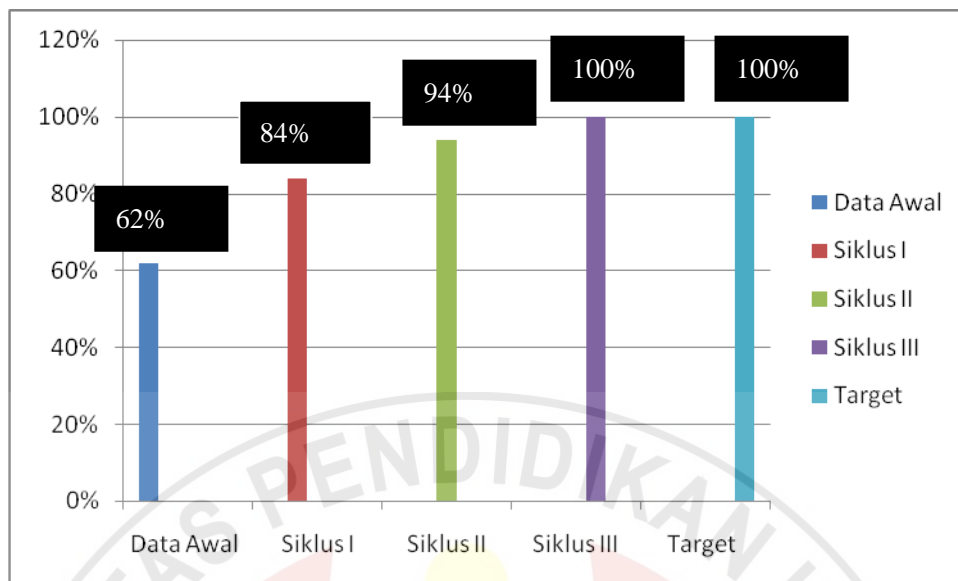
No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
	PELAKSANAAN				
	Kegiatan awal pembelajaran				
	1. Memeriksa kesiapan siswa untuk belajar				√
	2. Melakukan Apersepsi				√
	3. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai				√
	4. Memberikan motivasi				√
	Jumlah Skor Perolehan	12			
	Rata-Rata I	100			
	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	5. Menjelaskan tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat				√
	6. Melakukan tanya jawab dengan siswa terhadap materi yang telah disampaikan				√
	7. Memposisikan siswa untuk berkelompok				√
	8. Tahap 1 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Merumuskan masalah)				√
	9. Tahap 2 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Menelaah				√

	masalah)				
	10. Tahap 3 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Merumuskan Hipotesis)				√
	11. Tahap 4 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis)				√
	12. Tahap 5 Pembelajaran <i>Problem solving</i> (Pembuktian hipotesis)				√
	Jumlah Skor perolehan	36			
	Rata-rata II	100			
	Kegiatan Akhir Pembelajaran				
	13. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa				√
	14. Melakukan Evaluasi				√
	15. Menutup Proses Pembelajaran				√
	Jumlah Skor Perolehan	9			
	Rata-Rata III	100			
	Penilaian Akhir				
	Nilai Akhir	$\frac{\text{jumlah skor perolehan bagian I + II + III}}{3} \times 100$			
		300 X100: 3 = 10.000			
	Persentase (%)	$\frac{\text{jumlah skor perolehan bagian I+II+III}}{3} \times 100\%$			
		100%			
	Kriteria	Sangat Baik			

Keterangan : Ketercapaian target indikator, skor maksimalnya 3, maka jika keseluruhan tahapan belum tercapai, perlu perbaikan untuk mencapai target per indikator kinerja guru.

Dari data Table 4.16 Pelaksanaan siklus III telah terlaksana, dan pada siklus III ini indikator guru sudah mencapai 100% melihat keberhasilan di siklus III ini

maka pelaksanaan dan evaluasi kinerja guru terhenti.



Grafik 4.7

Perbandingan Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru

Berdasarkan grafik di atas, terlihat ada peningkatan pelaksanaan kinerja guru dan sudah mencapai target.

c. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III

Selama proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati aktivitas Siswa yang meliputi tiga aspek, yaitu keaktifan, ketelitian, dan kerjasama. Adapun hasil pengamatan observer dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17
Aktivitas Siswa Pada Proses Pembelajaran Keragaman Suku Bangsa Dan
Budaya Setempat Siklus III

	Nama	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai Akhir	Keterangan					
		Ketepatan dalam Mengerjakan Soal			Kecepatan dalam Mengerjakan			Keaktifan dalam Diskusi			Ketepatan dalam menyusun					SB	B	C	K	SK	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1								
1	Anisa nidaul k	√			√			√			√			12	100%	√					
2	Annisa nur azizah	√			√			√			√			12	100%	√					
3	Asep nur arriya	√			√			√			√			12	100%	√					
4	Dewi oktaviani	√			√			√			√			12	100%	√					
5	Dimas nur alfi		√		√			√			√			11	91%	√					
6	Dyandre gustian	√			√			√			√			12	100%	√					
7	Elsa sagita o	√			√			√			√			12	100%	√					
8	Faizal rahardian	√			√			√			√			12	100%	√					
9	Fajar yanuar	√			√			√			√			12	100%	√					
10	Fathur rahman	√			√			√			√			12	100%	√					
11	Febrio jati maulana	√			√			√			√			12	100%	√					
12	Iyang nuraeni	√			√			√			√			12	100%	√					
13	Jamaludin maulana	√			√			√			√			12	100%	√					
14	Julian jasmine	√			√			√			√			12	100%	√					
15	Kaira natasya apilo	√			√			√			√			12	100%	√					
16	Moch iksan abdul g	√			√			√			√			12	100%	√					
17	Muhamad aiwan	√			√			√			√			12	100%	√					
18	Muhammad gifran		√			√		√				√		11	91%	√					
19	Muhammad malik		√			√		√				√		11	91%	√					
20	Muh rizky satria w		√			√		√				√		11	91%	√					
21	Muhammad rizky s		√			√		√				√		11	91%	√					
22	Najwa naila devani		√			√		√				√		11	91%	√					
23	Nur ahmad fauzi	√			√						√			12	100%	√					
24	Puput anjani	√			√			√			√			12	100%	√					
25	Rahmat budi s	√			√			√			√			12	100%	√					
26	Ratih kania	√			√			√			√			12	100%	√					
27	Revan merliana p	√			√			√			√			12	100%	√					
28	Rifaldi suharli	√			√			√			√			12	100%	√					
29	Rikky nugraha	√			√			√			√			12	100%	√					
30	Sofian		√			√		√				√		11	91%	√					
31	Zatnika sudrajat		√			√		√				√		11	91%	√					
32	Djulfikar ali		√			√		√				√		11	91%	√					
33	Ratu bela salma		√				√		√			√		11	84%	√					
34	Aldriek Alexander	√				√		√			√			10	100%	√					
35	Altsanika arief	√				√		√			√			10	100%	√					
36	Nawal alfi		√			√		√			√			10	100%	√					
37	Stepani yemima		√			√		√				√		11	91%	√					
38	Cinta nurul asri		√			√		√			√			10	100%	√					
39	M. zidan alfarizi	√				√			√			√		7	100%	√					
40	Fikri sendi heryana		√			√		√			√		√	11	91%	√					
41	Raka ferica		√			√		√			√		√	10	100%	√					
	Jumlah																41				
	Rata-rata																100				
	Persentase																100%				

Berdasarkan Tabel 4.17 tersebut dapat dilihat jelas adanya peningkatan aktivitas sebagian besar siswa kelas IV SDN Cilengkrang dalam pembelajaran dengan materi keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving*. Dengan itu hasil

observasi siswa diatas dapat disimpulkan bahwa selain kinerja guru, aktivitas siswa pun sudah mencapai target yang ditentukan yaitu 100 %

Pelaksanaan perbaikan siklus III mengalami peningkatan yang cukup tinggi siswa tampak terlibat aktif dalam menyimpulkan, tetapi pada intinya aktivitas siswa di siklus III ini sudah mmencapai target keberhasilan.

d. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus III

Berikut ini akan dipaparkan data hasil pelaksanaan tindakan siklus II. Data diperoleh dari pelaksanaan tes keragaman suku bangsa dan budaya setempat. Data hasil tindakan disajikan bertujuan memberikan informasi mengenai sejauh mana peningkatan kemampuan anak dengan menerapkan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* . Data hasil tes Siswa pada siklus III dalam pembelajaran Keragaman Suku bangsa dan budaya setempat di kelas IV SD Negeri Cilengkrang, ternyata di siklus III pelaksanaan menurut catatan lapangan observasi kinerja guru dan aktivitas siswa telah mencapai target yang telah ditentukan , adapun data yang telah didapat dari hasil belajar siswa, berikut :

Tabel 4.18
Hasil Tes Siklus III Siswa SD Negeri Cilengkrang
Pada Materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat
Hasil Nilai Akhir Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	No Soal Pilihan Ganda						No Soal Esai				Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Tuntas	BT
1	Anisa nidaul k	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
2	Annisa nur azizah	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
3	Asep nur arriya	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
4	Dewi oktaviani	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
5	Dimas nur alfi	0	0	1	1	1	0	2	3	3	2	13	72		
6	Dyandre gustian	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
7	Elsa sagita o	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
8	Faizal rahardian	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	

No	Nama Siswa	No Soal Pilihan Ganda						No Soal Esai				Skor	Nilai Akhir	Ketuntasan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			Tuntas	BT
9	Fajar yanuar	1	1	1	0	0	1	2	2	2	3	12	67		√
10	Fathur rahman	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
11	Febrio jati maulana	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
12	Iyang nuraeni	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
13	Jamaludin maulana	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
14	Julian jasmine	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
15	Kaira natasya apilo	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
16	Moch iksan abdul g	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
17	Muhamad alwan	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
18	Muhammad gifran	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
19	Muhammad malik	0	0	1	1	1	0	2	3	3	2	13	72		√
20	Muh rizky satria w	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
21	Muhammad rizky s	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
22	Najwa naila devani	1	0	1	1	1	1	3	2	3	2	19	83	√	
23	Nur ahmad fauzi	1	0	0	1	1	1	2	2	3	3	14	78	√	
24	Puput anjani	1	0	1	1	1	1	3	2	3	2	19	83	√	
25	Rahmat budi s	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
26	Ratih kania	1	1	0	1	1	1	3	2	3	2	15	83	√	
27	Revan merliana p	1	0	1	1	1	1	3	2	3	2	15	83	√	
28	Rifaldi suharli	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
29	Rikky nugraha	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
30	Sofian	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
31	Zatnika sudrajat	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
32	Djulfikar ali	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
33	Ratu bela salma	0	0	1	1	1	0	2	3	3	2	13	72		√
34	Aldriek Alexander	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
35	Altsanika arief	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
36	Nawal alfi	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
37	Stepani yemima	1	1	1	1	1	1	2	3	3	2	16	88	√	
38	Cinta nurul asri	1	1	0	1	1	1	3	2	3	2	15	83	√	
39	M. zidan alfarizi	1	0	1	1	1	1	3	2	3	2	15	83	√	
40	Fikri sendi heryana	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	16	88	√	
41	Raka ferica	1	1	1	0	1	1	2	2	3	2	14	78	√	
	Jumlah												37	4	
	Rata-rata												90	10	
	Persentase												90%	10%	

Keterangan:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Nilai Ketuntasan dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah ditentukan yaitu 76

Berdasarkan Tabel 4.17 dapat dilihat di atas bahwa siswa yang tuntas diatas KKM yang ditetapkan yaitu 76 mencapai 90% atau 10 orang atau naik 16% dan siswa yang belum tuntas 10% atau 7 orang atau turun 16%, maka pada siklus III ini hasil belajar siswa pada materi Keragaman suku bangsa dan budaya setempat dikatakan berhasil karena telah mencapai target 80% target yang telah ditentukan.

Seperti telah direncanakan sebelumnya bahwa pelaksanaan siklus III tidak lagi mengerjakan LKS, tetapi proses pembelajaran lebih pada diskusi antar kelompok dengan dibantu guru.

e. Analisis dan Refleksi Siklus III**1) Analisis****Tabel 4.19****Analisis hasil observasi, catatan lapangan dan soal siklus III**

Kegiatan	Fakta	Target	Keterangan
Kinerja Guru	Perencanaan : Pada tahap perencanaan dari lima indikator yang telah ditentukan, maka hasilnya guru telah melaksanakan semua indikator yang telah ditentukan yaitu 100% Pelaksanaan dan evaluasi guru pada tahap pelaksanaan siklus III telah mencapai target yang ditentukan yaitu 100%	Perencanaan 100% pelaksanaan dan evaluasi 100%	Data siklus III ini diperoleh dari hasil observasi kinerja guru maka dapat di data, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi telah mencapai target.
Aktivitas	Sedangkan dari hasil	100%	Dilihat dari hasil

Siswa	observasi aktivitas siswa, siswa dalam pelaksanaan siklus III sudah mencapai tingkatan keberhasilannya 100%,		aktivitas siswa siklus III maka penulis sudah tercapai.
Hasil	Dari hasil siswa di siklus III ini, siswa berhasil.	90%	Dilihat dari hasil belajar siswa, sudah sesuai target

2) Refleksi

a. Berdasarkan kinerja guru

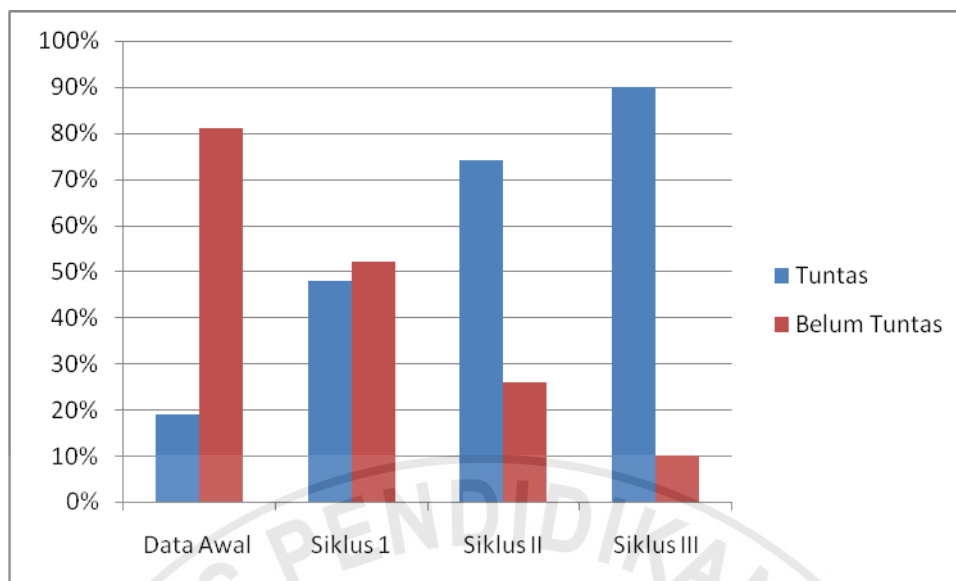
Setelah diadakan pembelajaran pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat dengan menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* pada siklus III ini terhenti karena telah mencapai target.

b. Berdasarkan aktivitas siswa

Berdasarkan kinerja guru yang didapat dari pelaksanaan siklus secara keseluruhan dari semua indikator yang telah ditentukan siswa dikatakan berhasil pada siklus III.

c. Berdasarkan hasil siklus III

Berdasarkan hasil belajar pada siklus III dinyatakan berhasil karena telah mencapai target yang telah ditentukan adaun tingkatan adapun tingkatan kennalkannya dapat dilihat dari diagram berikut ini.



Gambar 4.8

Diagram Ketuntasan Siswa Pada pelajaran IPS Materi Keragaman Suku bangsa dan Budaya setempat

Kecapaian target pada siklus III, data awal siswa yang tuntas hanya 19% dan pada siklus I ada kenaikan menjadi 48% dan pada siklus II keberhasilan hanya mencapai 74% , dan setelah diadakan siklus III keberhasilan mencapai target yang telah di tentukan 90% taetet ketuntasan.

C. Paparan pendapat Siswa dan Guru

Paparan data yang akan dibahas di sini berupa paparan data yang di dapat dari hasil wawancara dengan siswa dan guru, tanggal 13 September 2014 sampai 10 Juni 2015, terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* materi Keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

1. Paparan Pendapat Siswa

Hasil wawancara dapat dijelaskan, bahwa dari keseluruhan siswa mengaku senang dengan pembelajaran yang dilaksanakan, siswa mengaku senang saat diadakandiskusi. Adapun pertanyaan kedua siswa menjawab beragam siswa ada yang mengaku seang, ada yang mengaku tegang saat menjawab pertanyaan dari kelompok lain, ada pula yang mengaku sedikit senang. Sedangkan dari pertanyaan

ke empat jawaban siswa beragam, siswa mengaku sulit saat harus bertanya dan menjawab pertanyaan dari rekannya. Ada pula siswa yang mengaku sulit saat mempersentasikan.

Pada intinya siswa senang dengan pembelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat ini, siswa menyenangi tahap diskusi. Ada pula kesulitan siswa, yaitu saat menentukan akibat, dampak dan ada pula yang menyatakan sulit saat mempersenytasikan dan menentukan dampak permasalahan yang dipilih.

2. Paparan Pendapat Guru

Hasil wawancara dengan guru, dari keempat pertanyaan yang ditanyakan pada guru, dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* sudah berhasil secara keseluruhan, terlihat dari perencanaan guru telah dapat melaksanakan seluruh perencanaan dengan maksimal dari mulai siklus I, siklus II dan siklus III, hasilnya guru telah dapat merencanakan dengan tepat, sedangkan dari pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi target terhenti pada siklus III. Intinya penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* telah berhasil meningkatkan proses dari hasil belajar siswa.

Kendala mengajar menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat terhabat pada penyampaian materi yang kompleks, dimana satu dengan yang lain saling berhubungan, untuk itu guru harus berusaha merangsang siswa dalam menemukan masalah dan mengaitkan antara jawaban sebelumnya, pada tahap ini guru harus mengarahkan siswa, pemahaan siswa pada materi yang disampaikan.

Perbedaan antara pembelajaran yang biasa dengan pembelajaran menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode

problem solving terletak pada proses pembelajaran yang didominasi siswa, selain itu pengelolaan kelasnya harus ekstra, membimbing siswa dan memperhatikan siswa secara merata, yang harus diperbaiki pada proses pembelajaran ini terkait dengan penggunaan bahasa, guru saat ini mengarahkan siswa harus memperhatikan kemampuan bahasa siswa, sehingga bahasa yang digunakan guru dapat dipahami dan juga lebih mengerti oleh siswa.

D. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai Penggunaan Media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* Melalui Metode *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Setempat. Mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan tindakan, dan peningkatan hasil belajar melalui ada data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes hasil belajar yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini.

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat dengan menggunakan Media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* Melalui Metode *Problem Solving* di kelas IV, SDN Cilengkrang pada siklus I, siklus II dan III disusun dalam tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dalam ketiga pertemuan pembelajaran. Dalam penelitian ini mencapai tiga siklus perencanaan pembelajaran yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan langkah-langkah pembelajaran disesuaikan dengan metode yang akan digunakan.

Terdapat beberapa perubahan pada RPP tiap siklus yang merupakan hasil refleksi dari siklus yang sudah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya serta meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

Pada siklus I, perencanaan belum mencapai target dimana hasil persentase dari aspek-aspek yang diobservasi baru mencapai 85%. Dengan belum tercapainya target yang diharapkan, dilakukan perbaikan dengan terlebih dahulu melakukan analisis untuk menghasilkan hasil refleksi yang menjadi perbaikan untuk siklus II. Dalam perencanaan siklus II dilakukan perubahan sesuai hasil refleksi siklus I, namun meskipun sudah dilakukan perbaikan masih didapatkan kekurangan yang didapatkan sehingga hasil observasi perencanaan baru mendapat persentase 93% belum sesuai target yang ingin dicapai. Dilihat dari analisis siklus II didapatkan perbaikan sebagai refleksi perbaikan untuk pelaksanaan siklus III. Setelah dilakukan perbaikan sesuai hasil refleksi, maka didapatkan hasil observasi perencanaan pada siklus III 100% sudah mencapai target yang ingin dicapai yaitu 90%. Untuk mengetahui peningkatan perencanaan pada pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

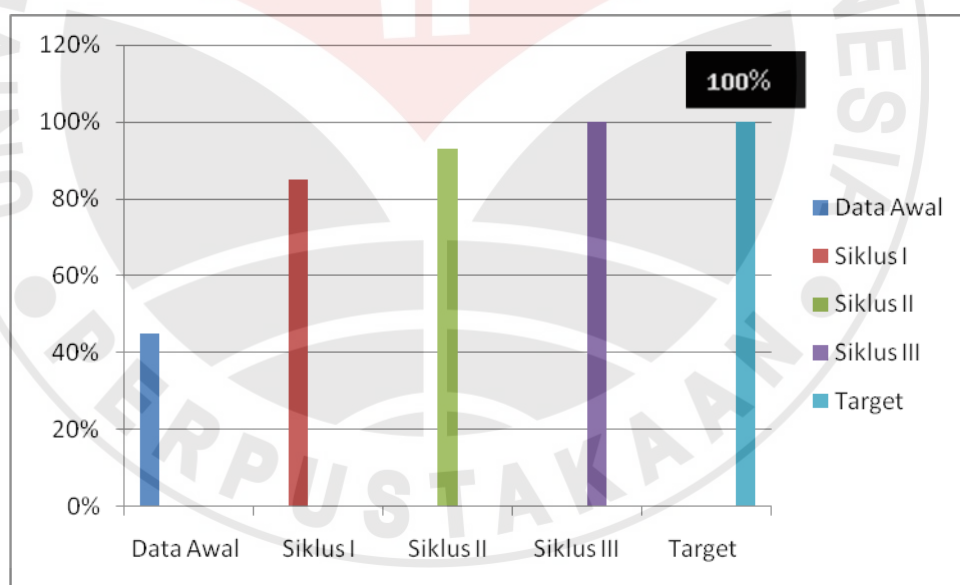


Diagram 4. 9
Peningkatan Perencanaan Pembelajaran

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya menggunakan *Media Board Of Indonesian Cultural Diversity* Melalui Metode *Problem Solving*

di kelas IV , SDN Cilengkrang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut.

Sebuah pelaksanaan merupakan awal dari serangkaian aktivitas yang sebelumnya berawal dari sebuah perencanaan yang matang, suksesnya sebuah perjalanan merupakan gambaran dari sebuah perencanaan yang matang. Suksesnya sebuah perjalanan merupakan gambaran dari sebuah perencanaan yang matang. Perencanaan merupakan tahapan menyusun langkah-langkah untuk melaksanakan sebuah pekerjaan, sebagaimana tugas seorang guru dalam menjalani rutinitas sebagai pengajar, seorang guru selain harus mengajar, dituntut untuk menjadi perencana yang handal dengan memadukan berbagai macam elemen yang saling berkaitan dengan saling mempengaruhi, seorang guru harus bisa memadukan kesemuanya itu, agar pemahaman siswa dapat berarti sempurna bagi pemahaman baru siswa.

perencanaan harus melibatkan siswa dalam merancang sebuah perencanaan, dengancara guru harus mampu memahami karakter siswa, memahami perkembangan siswa, memahami lingkungan tempat siswa tinggal dan bahkan kehidupan siswa secara keseluruhan. Semua ini harus guru dapatkan agar pembelajaran yang akan diajarkan benar-benar mengena, berarti dan dapat dipahami siswa.

Karakter siswa yang sulit dipahami dan perkembangan siswa yang berbeda menyebutkan guru sulit dalam mengatur rencana pembelajaran, tahap perencanaan pada penelitian ini adalah perencanaan dengan menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving*. Media dan metode ini dijadikan pemecahan masalah karena sesuai dengan karakter siswa kelas IV, yang suka belajar dengan penugasan dan hal-hal yang dapat memacu siswa untuk belajar sendiri. media *board of indonesian cultural diversity* adalah media yang menerapkan berbagai gambar yang memperlihatkan berbagai

jenis-jenis keragaman suku bangsa, media *board of indonesian cultural diversity* digunakan pada saat berlangsungnya pembelajaran. Media tersebut digunakan pula untuk memecahkan suatu permasalahan yang diambil oleh siswa, adapun metode *problem solving* penggunaan metode *problem solving* pada proses belajar mengajar untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik. Menurut Djahiri (1983, hlm. 133) metode *problem solving* memberikan beberapa manfaat antara lain.

- a) Mengembangkan sikap keterampilan siswa dalam memecahkan permasalahan, serta dalam mengambil keputusan secara objektif dan mandiri
- b) Mengembangkan kemampuan berpikir para siswa, anggapan yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir akan lahir bila pengetahuan makin bertambah
- c) Melalui inkuiri atau *problem solving* kemampuan berpikir tadi diproses dalam situasi atau keadaan yang benar – benar dihayati, diminati siswa serta dalam berbagai macam ragam alternatif
- d) Membina pengembangan sikap perasaan (ingin tahu lebih jauh) dan cara berpikir objektif – mandiri, krisis – analisis baik secara individual maupun kelompok

Dilihat dari manfaat metode *problem solving* itu sendiri bahwa suatu proses pemecahan masalah dan mengubah keadaan sesuai dengan keadaan yang diinginkan, masalah yang timbul dari permasalahan lingkungan sosial yang menyebabkan permasalahan yang rumit bagi manusia. maka perlu pemecahannya, maka dari itu dalam pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya setempat ini, permasalahan tersebut akan diangkat, diharapkan dengan pembelajaran yang mengangkat fakta yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan juga hasil belajar siswa.

Dalam Pelaksanaan Pembelajaran didapatkan beberapa temuan terkait penggunaan menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *Problem Solving*.

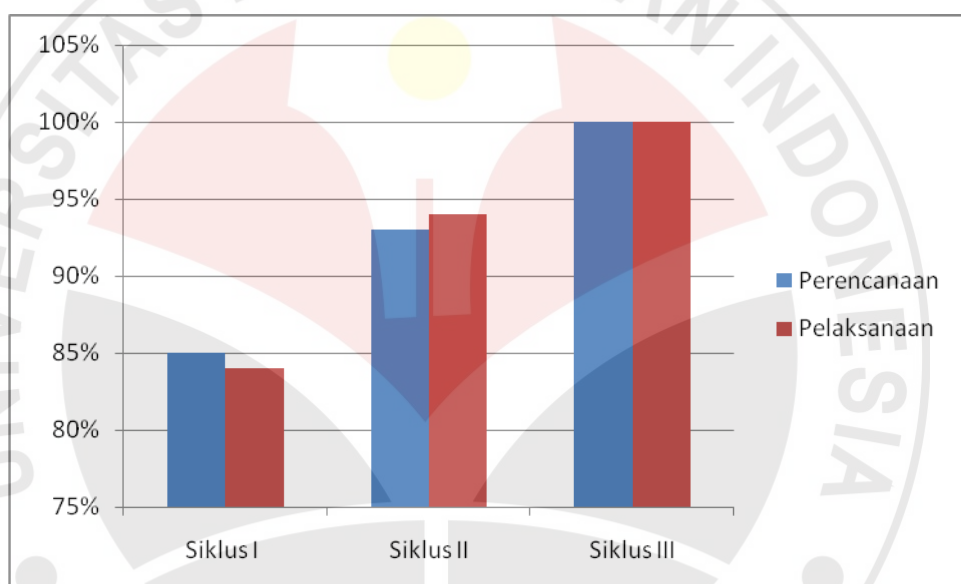
- a. Dengan pembelajaran metode *problem solving* ini, ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran siswa mampu menemukan ide dan dapat

memecahkan masalah yang ada pada lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan yang pendapat Djahiri (1983, hlm. 133)” Membina pengembangan sikap perasaan (ingin tahu lebih jauh) dan cara berpikir objektif – mandiri, krisis – analisis baik secara individual maupun kelompok”.

- b. Siswa lebih semangat dan senang dengan pembelajaran menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* terlihat dengan menggunakan media siswa lebih berani tampil dan mengemukakan pendapat didepan kelas, sejalan dengan yang diungkapkan menurut Sadiman, dkk., (1984. hlm 28) “ Media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan, bias pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang akan mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. ”
- c. Pada Pelaksanaan pembelajaran mampu membantu siswa mengingat apa yang sudah dipelajari, siswa pun pertama melihat *media board of indonesian cultural diversity* memperlihatkan respon yang baik, dan terlihat lebih senang untuk melanjutkan pembelajaran, hal ini merujuk pada pernyataan Menurut Saptani & Sudin (2009, hlm.76) fungsi media pembelajaran adalah
1. Menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar.
 2. Memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses belajar mengajar
 3. Melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar
 4. Mendorong motivasi belajar
 5. Meningkatkan efektivitas efisiensi dalam menyampaikannya.
 6. Menambah variasi dalam menyajikan materi.
 7. Menambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan.
 8. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diberikan guru, serta membuka cakrawala yang lebih luas, sehingga pendidik bersifat produktif.
 9. Memungkinkan peserta didik memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya.
 10. Mendorong terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik serta peserta didik dengan lingkungannya.

11. Mencegah terjadinya verbalisme.
12. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
13. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dapat menimbulkan semangat, yang lesu menjadi bergairah, pelajaran yang berlangsung mejadi lebih hidup.
14. Mudah dicerna dan tahan ama ddalam menyerap pesan-pesan.
15. Dapat mengatasi watak dan pengalaman yang berbeda.

Sebuah pelaksanaan tidaklah semudah merencanakan, walaupun telah matang, tetapi tidaklah mudah dalam melaksanakannya dibutuhkan beberapakali perbaikan untuk mencapai hasil yang ditargetkan. Pelaksanaan dalam tiga siklus, adapun hasilnya dapat terlihat dari diagram berikut .



Gambar 4.10

Diagram Persentase kenaikan perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi

Diagram persentase kenaikan dari perencanaan dengan menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* sejak siklus I, siklus I dan siklus III sudah mencapai target, sedangkan dilihat dari pelaksanaan dan evaluasi, keduanya terhenti di siklus III, dengan hasil mencapai 100%. Adapun hasilnya dari siklus I hanya mencapai 85%. Kemudian diadakan kembali perbaikan disiklus II pada hari kamis 5 Juni 2015 dan hasilnya gurupun mencapai 100% , karena pada siklus II pun belum mencapai target maka pada hari kamis 10 Juni 2015 melakukan pelaksanaan siklus III dan hasilnya guru telah

dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%.

Pada pelaksanaan yang nampak nerasar catatan lapangan, lembar observasi kinerja guru siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat secara umum guru tampak sulit dalam mengarahkan siswa secara merata dalam pelaksanaan diskusi, selain itu pengelolaan kelas sudah maksimal dilaksanakan oleh guru, munculnya motivasi siswa dalam belajar menyebabkan suasana kelas sedikit rebut dan kurang terkendali pada saat diskusi antar kelompok, pada pelaksanaan metode *problem solving* ini yang harus diperhatikan terkait dengan pengelolaan kelas dan ketepatan guru saat mengarahkan diskusi.

Data yang diolah diperoleh dari hasil observasi aktivitas dari ke empat indikator yang telah ditentukan sebelumnya, siswa tidak langsung mencapai target, adapun target keberhasilan siswa terhenti pada siklus III. Aktivitas siswa yang diamati berdasarkan empat aspek yaitu ketepatan dalam mengerjakan soal, kecepatan dalam mengerjakan, keaktifan dalam diskusi

Ketepatan dalam menyusun dalam proses pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya setempat dengan menggunakan penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I diperoleh data bahwa dari 41 orang siswa didapatkan persentase dalam aktivitas siswa dengan hasil 71%. Pada siklus II setelah dilakukan refleksi dari siklus I didapatkan hasil observasi aktivitas siswa bertambah menjadi 93%. Target belum tercapai sehingga dilakukan pelaksanaan siklus III berdasarkan hasil refleksi siklus II. Dari pelaksanaan siklus III didapatkan hasil persentase aktivitas siswa sebesar 100% yakni sudah mencapai target 100% yang ingin dicapai.

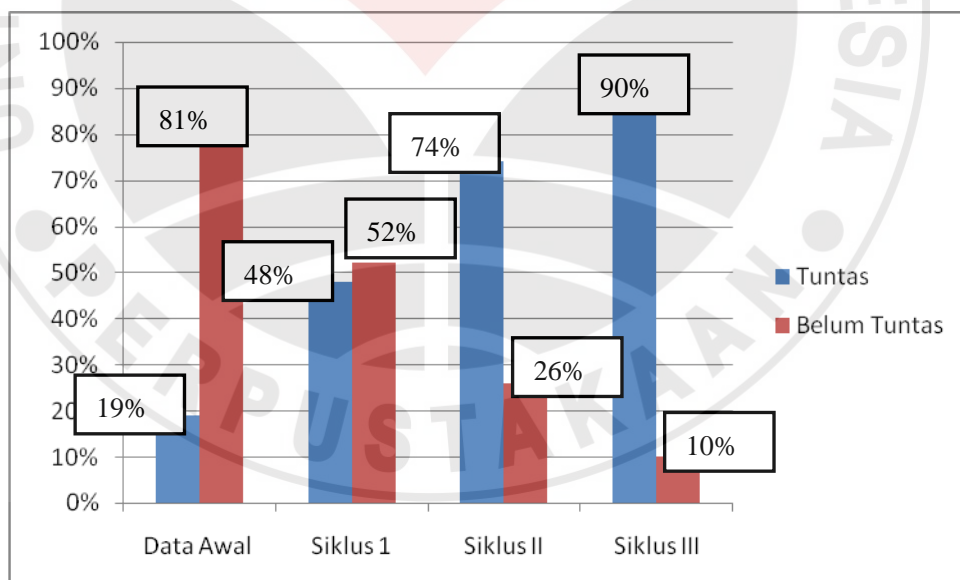
Penggunaan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* dapat melibatkan siswa dalam ketepatan dalam mengerjakan soal, kecepatan dalam mengerjakan, keaktifan dalam diskusi dan ketepatan dalam menyusun karena langkah-langkah pada pembelajarannya menuntut siswa

bekerja sama, tertib dan disiplin dalam berkonsentrasi untuk selalu siap dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa mampu lebih memahami materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

Dengan demikian proses pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya setempat dengan ketepatan dalam mengerjakan soal, kecepatan dalam mengerjakan, keaktifan dalam diskusi dan ketepatan dalam menyusun dapat meningkatkan aktivitas siswa. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran keragaman suku bangsa dan budaya setempat siklus I, siklus II dan siklus III.

C. Hasil Belajar Siswa

Perencanaan dan pelaksanaan telah berhasil di siklus III, adapun data yang diperoleh dari data hasil belajar siswa pada materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat dari target keberhasilan. Dengan soal yang diberikan sebanyak 4 soal pada siklus I dan 10 soal pada siklus II dan III tetapi dengan tujuan yang sama.



Gambar 4.11

Diagram Ketuntasan Siswa Pada pelajaran IPS Materi Keragaman Suku bangsa dan Budaya setempat

Kecapaian target pada siklus III, data awal siswa yang tuntas hanya 19% dan pada siklus I ada kenaikan menjadi 48% dan pada siklus II keberhasilan

hanya mencapai 74% , dan setelah diadakan siklus III keberhasilan mencapai target yang telah ditentukan 90% target ketuntasan.

Dari hasil pelaksanaan siklus tersebut terlihat ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Ketuntasan siswa terlihat naik dari data awal yang hanya mencapai 19% kemudian meningkat menjadi 48% pada siklus I, sedangkan di siklus II ketuntasan mencapai 74% dan pada siklus III peningkatan mencapai 90% dan di siklus III penulis berhenti karena telah mencapai target.

Penggunaan media *board of Indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* telah terbukti meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Keragaman Suku Bangsa dan budaya setempat, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang dibuat penulis, dalam skripsi ini yaitu “Penggunaan Media *Board Of Indonesian Cultural Diversity* Melalui Metode *Problem Solving* Telah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Setempat Di Kelas IV Semester 1 SDN Cilengkrang Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang “. Hipotesis itu terbukti meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel 4.20

Rangkuman Kinerja Guru dan Aktivitas Siswa

Siklus I	Siklus II	Siklus III
Perencanaan terdiri dari lima indikator dan pada siklus I perencanaan telah berhasil terlaksana 85%	Disiklus II pun perencanaan mencapai 93%	Pada siklus III perencanaan mencapai 100 %
Pelaksanaan dan evaluasi di siklus I hanya mencapai 84%, Adapun target yang ditentukan mencapai 100% keberhasilannya.	Siklus II pada pelaksanaan dan evaluasi ini guru telah terlaksana 94% dari indikator yang telah ditentukan.	Disklus III penulisan berhenti karena telah mencapai 100%
Aktivitas siswa terdiri dari empat indikator, dengan target	Aktivitas siswa ini pada siklus II mencapai 93%	Dari pelaksanaan siklus III siswa mencapai 100% siklus berhenti

keberhasilan dikatakan berhasil bila 100% , namun pada siklus I mendapat 71 %		
Soal yang diberikan ada 4 soal, sedangkan tagert dari soal siswa dikatakan berhasil bila tuntas menyelesaikan soal ini, adapun pada pelaksanaan siklus I hanya mencapai 48%.	Sedangkat pada pelaksanaan siklus II ini tuntas 74%	Disklus III yang tuntas mencapai 90% penulisan terhenti.

Secara keseluruhan mengenai peningkatan data hasil observasi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat menggunakan media *board of indonesian cultural diversity* melalui metode *problem solving* adalah sebagai berikut.

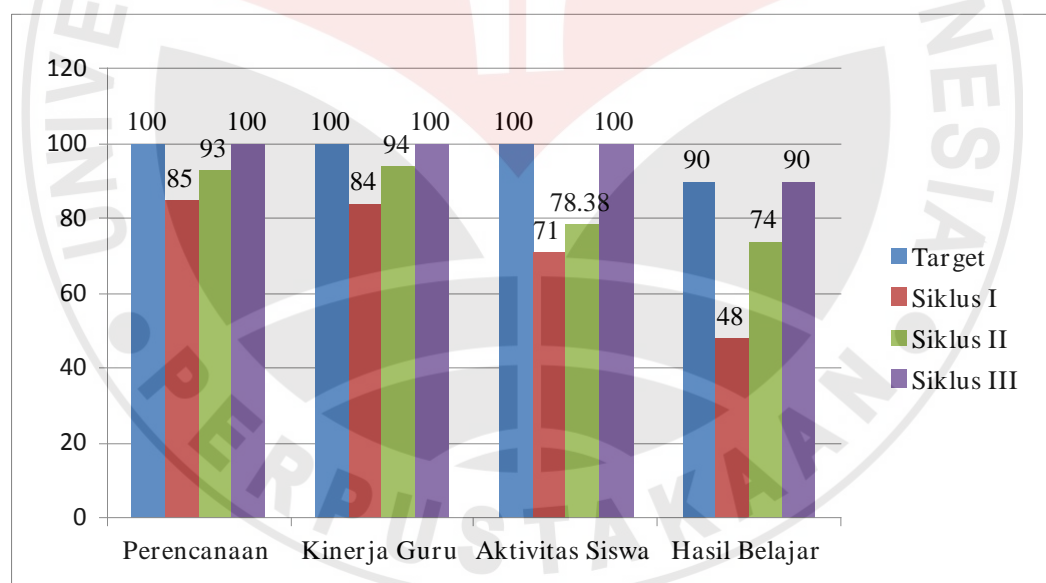


Diagram 4. 12
Diagram Peningkatan Pembelajaran
Menggunakan Media *Board Of Indonesian Cultural Diversity*
Melalui Metode *Problem Solving*